



**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER NON-AKADEMIK
SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**RULIYANTO RATNO SAPUTRO
NIM 130210301053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER NON-AKADEMIK
SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi S-1
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**RULIYANTO RATNO SAPUTRO
NIM 130210301053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, serta tak lupa sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ramelan dan Ibunda Sumiyati tercinta atas segala ketulusan, kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang diberikan sehingga saya mampu meraih kesuksesan pendidikan;
2. Keluarga tercinta Eko Ratno Setiawan, Agustina Retno Setiowati, Triono Ratno Saputro yang selalu memberikan semangat, arahan, dan doa;
3. Sahabat terkasih Alm. Bagus Priyo Darmawan, Ali Ahmad Farhan, Defi Rianto, Ilham Akbar, Deli Achmad Anggiawan, dan semua sahabat angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi yang selalu ada memberikan motivasi, semangat, dan waktu luangnya;
4. HMP Pendidikan Ekonomi Libra dan SUN Teater SMA Muhammadiyah 3 Jember yang telah memberikan wadah, ilmu, dan pengalaman kepada saya;
5. Almamater yang kebanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu;
6. Bapak/Ibu Guruku SDN Kebonsari I Jember, SMP Muhammadiyah 1 Jember, SMA Muhammadiyah 3 Jember, dan Bapak/Ibu Dosen di Pendidikan Ekonomi - FKIP - Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan dan tanpa pamrih.

MOTTO

“perubahan diawali dari kesadaran betapa hidup itu begitu istimewa betapa hidup tahu apa yang benar-benar dibutuhkan bukan yang diinginkan bagiku itulah mengapa hidup begitu istimewa seistimewa kota jogjakarta”

(Jogja Creative Video Competition 2013)



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruliyanto Ratno Saputro

NIM : 130210301053

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 September 2017

Yang menyatakan,

Ruliyanto Ratno Saputro

NIM 130210301053

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER NON-AKADEMIK
SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi S-1
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Ruliyanto Ratno Saputro
NIM : 130210301053
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 8 Desember 1994

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 19 September 2017

Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember; Ruliyanto Ratno Saputro; 130210301053; 2017; 61 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Dewasa ini perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri siswa di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademik, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non-akademik, yang diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi ciri khas suatu sekolah.

SMA Muhammadiyah 3 Jember merupakan sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Kabupaten Jember. Sekolah ini merupakan salah satu SMA di Kabupaten Jember yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai ciri khas sekolah. Siswa di sekolah ini banyak meraih prestasi dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler, baik tingkat Kabupaten Jember maupun se-Karesidenan Besuki.

SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 yang menyebabkan kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karena padatnya program intrakurikuler yang wajib siswa ikuti dan juga harus berbagi waktu bersama kegiatan kokurikuler telah melaksanakan kewajiban tanggungjawab pembinaan siswa berupa pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kepada masing-masing ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan pembahasan mengenai manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember, ada beberapa fungsi dasar manajemen yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan terdiri atas kegiatan rapat koordinasi yang diaplikasikan dengan rapat

membahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan terkait kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ke depan; perekrutan anggota yang diaplikasikan dengan membagikan angket ke siswa baru saat FORTASI; pemilihan pengurus yang diaplikasikan dengan pemilihan umum serentak; dan pengajuan proposal yang diaplikasikan dengan pengajuan program kerja apa saja yang direncanakan akan dilaksanakan. Pengorganisasian terdiri atas pihak wakil kepala kesiswaan dengan pembina ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler; pembina ekstrakurikuler dengan pelatih ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan latihan rutin ataupun program kerja; pelatih ekstrakurikuler dengan pengurus ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan teknis latihan rutin ataupun teknis program kerja; dan pengurus ekstrakurikuler dengan anggota ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan terdiri atas kegiatan DIKLAT & pelantikan yang diaplikasikan bersama-sama dengan ekstrakurikuler lain; latihan rutin yang diaplikasikan masing-masing ekstrakurikuler setelah pulang sekolah; program kerja dan program insidental yang diaplikasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang terencana dan tidak terencana. Evaluasi terdiri atas kegiatan rapat anggota tahunan yang diaplikasikan dengan pengevaluasian dan pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus dalam satu periode kepengurusan; dan penilaian yang diaplikasikan dengan kegiatan menilai oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler. Adapun beberapa saran yang dapat direkomendasikan peneliti antara lain: a.) mengenai perencanaan, sekolah menyediakan panduan pelaksanaan perekrutan anggota dan pemilihan pengurus sebagai pedoman masing-masing ekstrakurikuler; b.) mengenai pengorganisasian, sekolah menyediakan solusi apabila terjadi kekosongan pelatih ketika pembina ekstrakurikuler yang merangkap sebagai pelatih ekstrakurikuler absen hadir; c.) mengenai pelaksanaan, sekolah menyediakan waktu lebih untuk pelaksanaan DIKLAT gabungan guna memaksimalkan kualitas DIKLAT itu sendiri; d.) mengenai evaluasi, sekolah menyediakan bimbingan atas rapat evaluasi dilaksanakan dengan metode teknik persidangan.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “**Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember**”. Karya tulis ilmiah ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi S-1 dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini, serta Drs. Joko Widodo, M.M, selaku Dosen Penguji I dan Drs. Bambang Suyadi, M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini;
6. Bapak BSD. Suhartonno, S.Pd, selaku Wakil Kepala Kesiswaan dan Bapak Pembina masing-masing ekstrakurikuler yang telah berkenan membantu penulis dalam memberikan data dan informasi terkait manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa yang dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember;

7. Seluruh sahabat dan orang terkasih yang telah bersedia membimbing, memberikan semangat, menemani dan menjadi tempat bercurah hati selama ini;
8. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 serta kakak maupun adik angkatan, terima kasih atas do'a, dukungan dan semangatnya; dan
9. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 19 September 2017

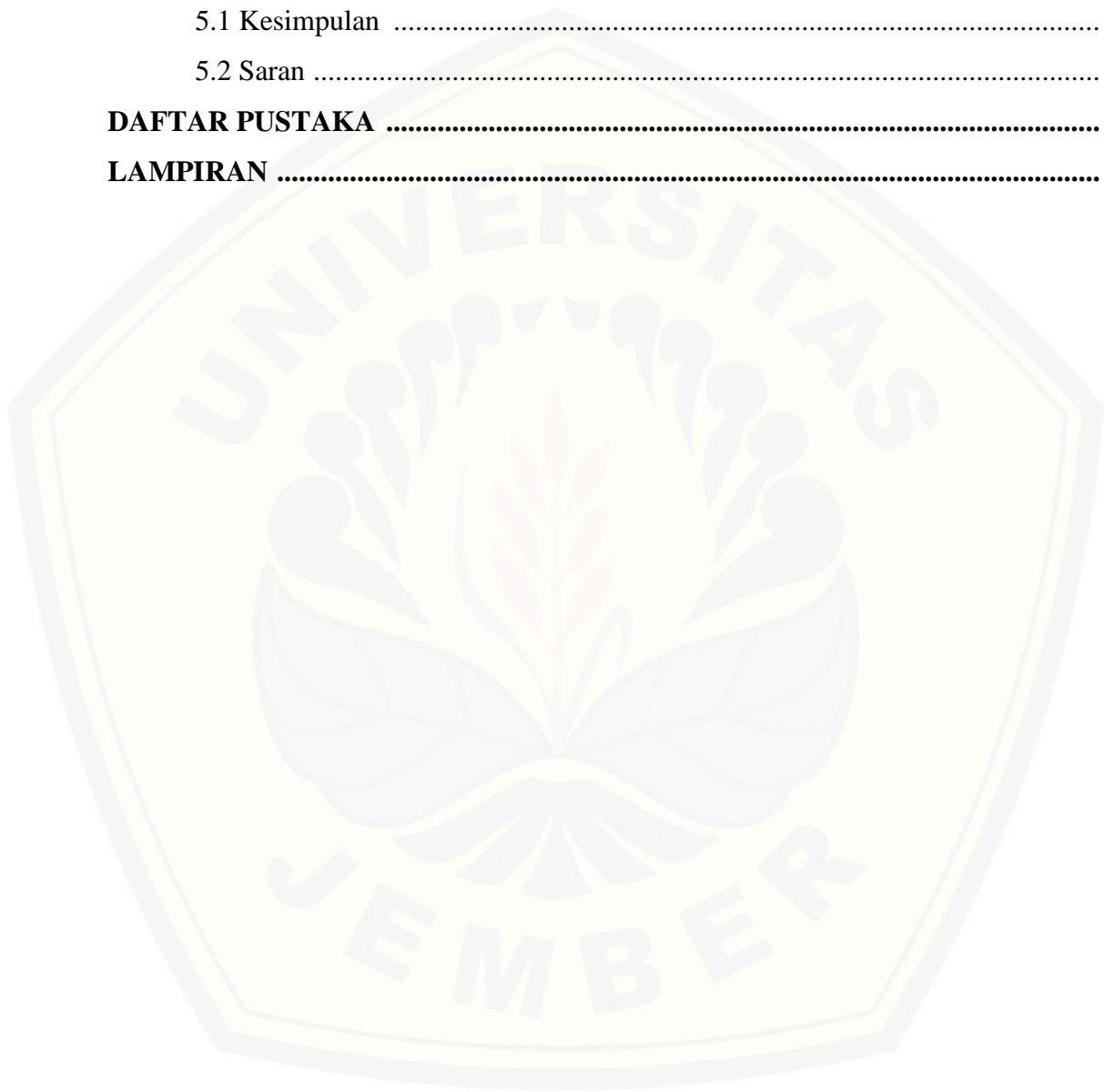
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Konsep Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik	8
2.2.1 Manajemen	8
2.2.2 Manajemen Pendidikan	9
2.2.3 Manajemen Ekstrakurikuler	11
2.3 Prestasi Non-Akademik	16
2.4 Kerangka Berpikir Penelitian	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	19

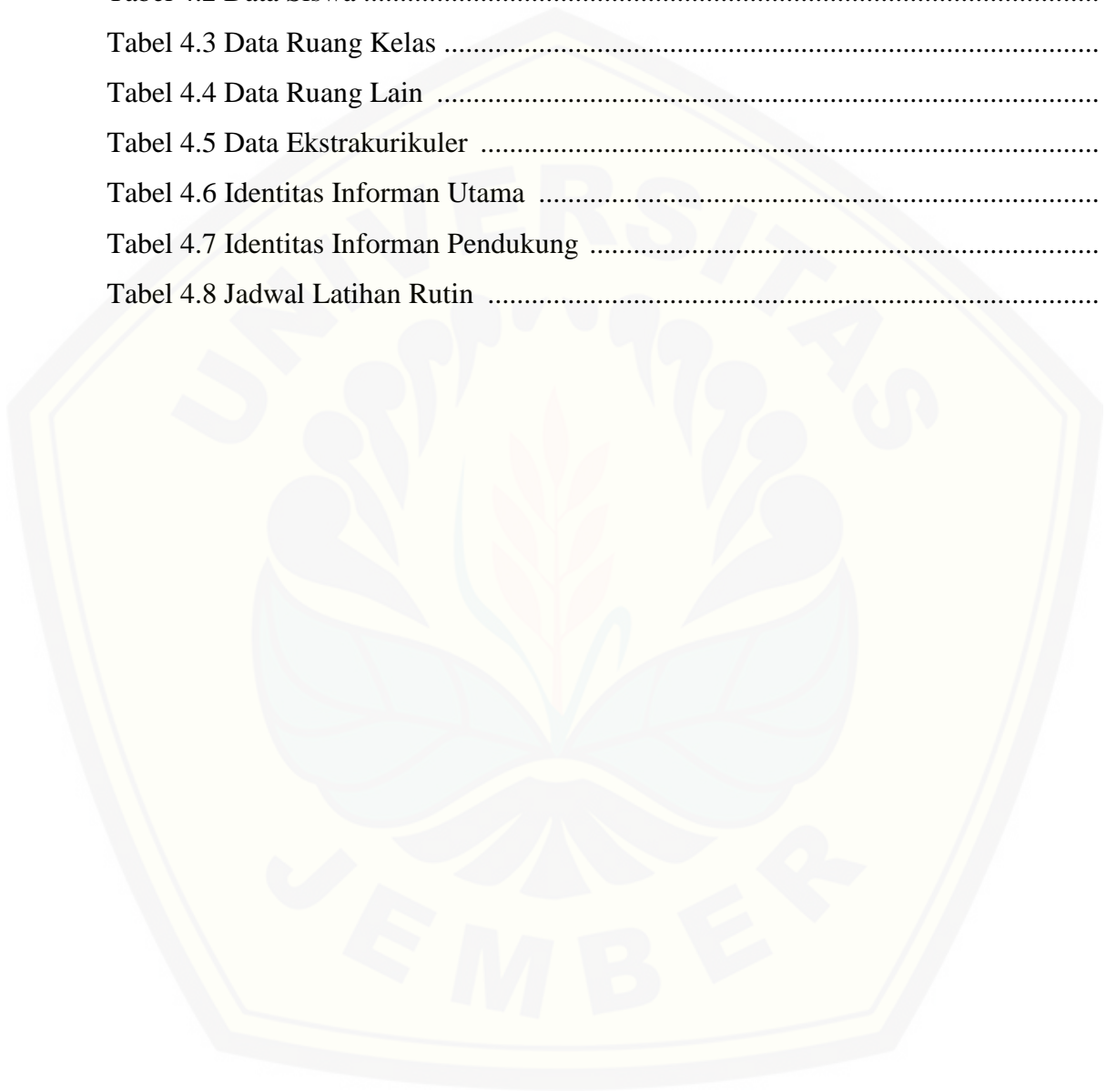
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	19
3.3 Definisi Operasional Konsep	19
3.3.1 Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik	19
3.3.2 Prestasi Non-Akademik	21
3.4 Informan Penelitian	21
3.4.1 Informan Utama	21
3.4.2 Informan Pendukung	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.5.1 Data Primer	22
3.5.2 Data Sekunder	22
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.6.1 Metode Wawancara	23
3.6.2 Metode Observasi Peran Serta	24
3.6.3 Metode Dokumen	24
3.7 Metode Analisis Data	24
3.7.1 Reduksi Data	25
3.7.2 Penyajian Data	25
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian	26
4.1.2 Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 3 Jember	27
4.1.3 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Jember	28
4.1.4 Data Guru dan Data Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember	29
4.1.5 Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah 3 Jember	30
4.1.6 Data Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 3 Jember	30
4.1.7 Deskripsi Informan Penelitian	31
4.1.8 Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik	32
4.1.9 Prestasi Non-Akademik	48
4.2 Pembahasan	50

4.2.1 Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember	50
4.2.2 Analisis Prestasi Non-Akademik	57
BAB 5. PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



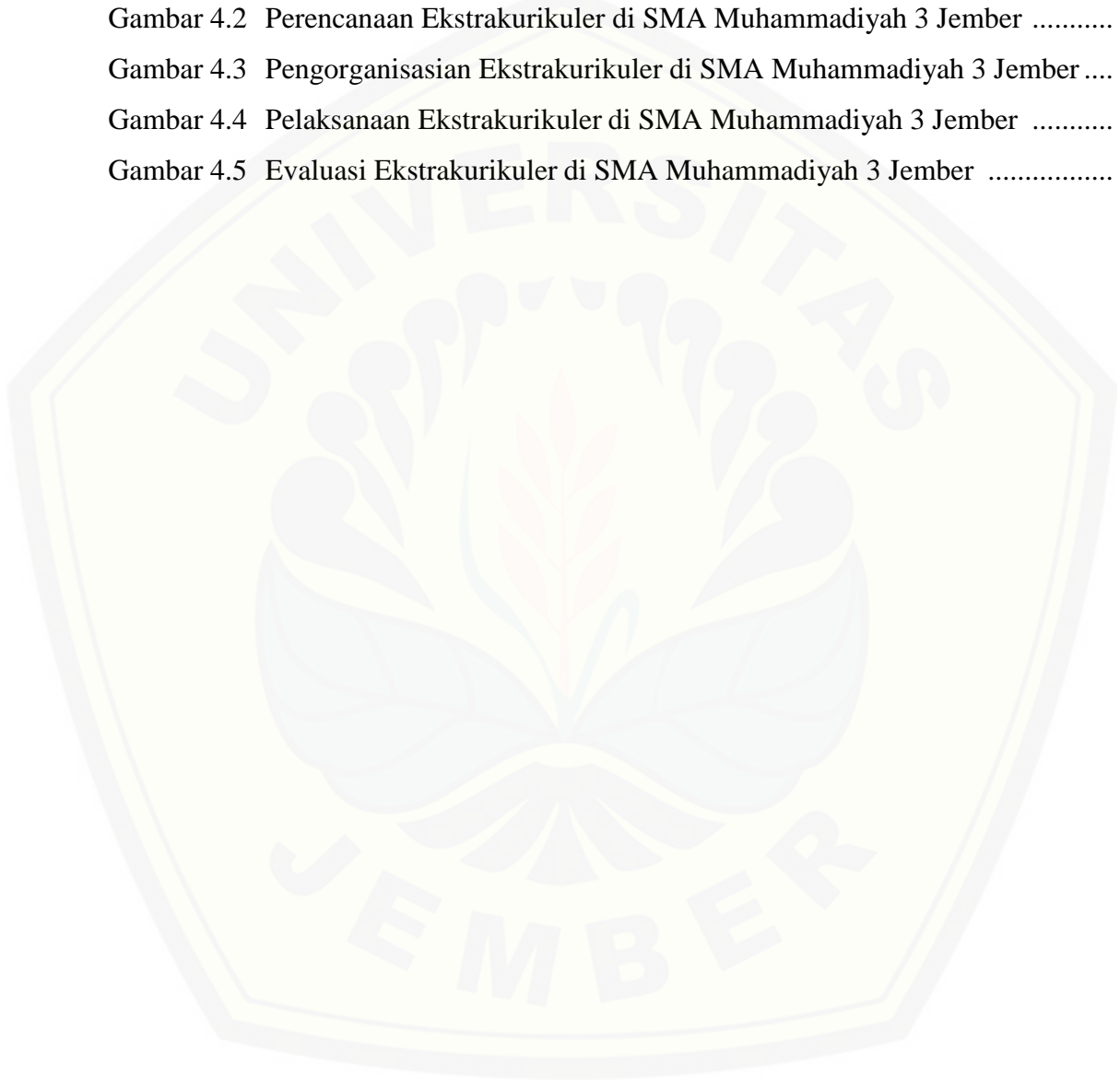
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Guru Tahun Pelajaran 2015/2016 s/d 2016/2017	29
Tabel 4.2 Data Siswa	29
Tabel 4.3 Data Ruang Kelas	30
Tabel 4.4 Data Ruang Lain	30
Tabel 4.5 Data Ekstrakurikuler	31
Tabel 4.6 Identitas Informan Utama	31
Tabel 4.7 Identitas Informan Pendukung	32
Tabel 4.8 Jadwal Latihan Rutin	43



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 s/d 2016/2017	28
Gambar 4.2 Perencanaan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember	33
Gambar 4.3 Pengorganisasian Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember	38
Gambar 4.4 Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember	41
Gambar 4.5 Evaluasi Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian	62
Lampiran 2. Tuntunan Penelitian	63
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	65
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	68
Lampiran 5. Foto Penelitian	101
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	108
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	109
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Pembimbing I	110
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Pembimbing II	111
Lampiran 10. Riwayat Hidup Peneliti	112

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademik, tapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademik pula, dalam artian pembinaan siswa yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Pada tataran non-akademik, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreativitas siswa sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Sudirman (2015:43) “Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif”. Untuk itu sekolah menyediakan kegiatan sebagai sarana penyalur bakat dan keterampilan siswa di sekolah.

Dewasa ini perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri siswa di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademik, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non-akademik, yang diantaranya melalui kegiatan

ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi ciri khas suatu sekolah.

SMA Muhammadiyah 3 Jember merupakan sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Majelis Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Kabupaten Jember. Sekolah ini merupakan salah satu SMA di Kabupaten Jember yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai ciri khas sekolah. Siswa di sekolah ini banyak meraih prestasi dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler, baik tingkat Kabupaten Jember maupun se-Karesidenan Besuki. Sebagai salah satu sekolah yang berpedoman pada Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, SMA Muhammadiyah 3 Jember terus maju dan berkembang dengan sudah merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah Kelompok Ilmiah Remaja, Tapak Suci, Musik, Teater, Futsal, Sepak Bola, Palang Merah Remaja, Paskibra.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan secara bergantian di hari aktif sekolah (Senin-Sabtu) setelah kegiatan intrakurikuler usai, dengan berbagi waktu bersama kegiatan kokurikuler. Tidak menutup kemungkinan dalam satu hari, lebih dari 2 (dua) kegiatan ekstrakurikuler yang melaksanakan proses latihan rutin, mengingat banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam Kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa, terkecuali siswa dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK). Pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/terdekat. SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013, menjadikan Kepramukaan atau Kependuan Hizbul Wathan dalam sebutan di SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai ekstrakurikuler wajib dan selain itu masuk kategori ekstrakurikuler pilihan dalam artian tidak wajib. Hal tersebut sesuai

dengan pernyataan Wakil Kepala Kesiswaan di SMA Muhammadiyah 3 Jember sebagai berikut:

“Sekarang kan sekolah pakai Kurikulum 2013, karena itu sekarang ekskul Hizbul Wathan atau Pramuka kalau di sekolah lain, jadi wajib, jadi semua siswa wajib ikut. Kalau ekskul yang selain itu, masuk pilihan atau tidak wajib.” (BSD, 45 Th)

Namun, berdasarkan hasil observasi ternyata dari sekian banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Jember ditemui persoalan yang muncul menyangkut kegiatan tersebut, tidak semua kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah. Diantaranya, kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan padatnya program intrakurikuler yang wajib siswa ikuti dan juga harus berbagi waktu bersama kegiatan kokurikuler, hal tersebut tentu berpengaruh terhadap keseluruhan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam artian, karena kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, maka berpengaruh terhadap keseluruhan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam hitungan satu tahun pelajaran, hingga prestasi non-akademik dari penerapan terkait aktivitas kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sedangkan disisi lain kegiatan ekstrakurikuler menjadi ciri khas di sekolah ini.

Kenyataan tersebut membuktikan bahwa semakin bervariasi kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sebuah sekolah yang tujuannya tentunya baik, yaitu membuat variasi minat siswa untuk dapat tertarik mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler ternyata ditemui persoalan yang muncul, yaitu menyangkut padatnya program intrakurikuler yang wajib siswa ikuti dan juga harus berbagi waktu bersama kegiatan kokurikuler, dan ini terjadi di kebanyakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 yang menyebabkan kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Persoalan ini tentu perlu pemecahan oleh pihak sekolah dengan upaya-upaya pengaturan yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah-masalah yang ada tersebut untuk menjaga kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ciri khas sekolah tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah. Keberhasilan upaya-upaya pengaturan yang

dilakukan sekolah tidak terlepas dari manajemen ekstrakurikuler yang merupakan penataan berkaitan dengan siswa mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya. Indikasi dari masalah kesiswaan yang dapat teratasi dengan baik dapat dilihat dari adanya kemajuan pembinaan siswa yang pelaksanaannya dapat ditopang dengan faktor pendukung, yaitu dengan upaya-upaya pengaturan yang dilakukan sekolah.

Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan siswa. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan. Oleh karena itu upaya pengaturan SDM ini harus diprogramkan secara terstruktur, berkesinambungan dan di evaluasi secara berkala. Hal ini menjadi semakin penting karena perubahan-perubahan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi menjadi semakin tidak kentara.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang manajemen yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Selanjutnya peneliti ingin memilih permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah, yaitu bagaimana manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam karya tulis ilmiah di bidang pendidikan mengenai pembinaan siswa di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

c. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha membina siswa untuk mampu mengembangkan dirinya guna mencapai hasil yang optimal.

d. Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha mengembangkan kreativitas dan kemampuannya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi jenis yang ditawarkan guna mencapai hasil yang optimal.

e. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bacaan dan informasi mengenai pembinaan siswa di sekolah.

f. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai acuan, referensi dan perbandingan untuk penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, penelitian sejenis mengenai manajemen ekstrakurikuler pernah dilakukan oleh Sofi Roziqoh tahun 2015 dengan judul “Upaya Madrasah Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler”. Hasil penelitian, menyatakan bahwa pengaturan program ekstrakurikuler yang dilakukan MAN 4 Jakarta, yaitu dengan langkah-langkah diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Aspek perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu dengan menyusun rencana dan program ekstrakurikuler, waktu dan tempat, sarana prasarana dan anggaran kegiatan; serta pemilihan pembina, pelatih dan pengelola kegiatan yang sesuai dengan keahlian di setiap jenis ekstrakurikuler. Aspek pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu untuk jadwal kegiatan, dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu yang mana tidak mengganggu kegiatan akademik siswa. Aspek pengawasan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu dilaksanakan dengan inspeksi langsung yang dilakukan oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler, kemudian jika ada yang berhalangan untuk hadir, pembina ekstrakurikuler yang lain siap mengawasi agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tetap berjalan. Aspek evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu dilaksanakan dengan adanya dukungan keterlibatan dari pihak penting di dalamnya diantaranya kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, serta pihak-pihak lain seperti pembina OSIS, pengurus OSIS, pelatih, pembina dan pengurus ekstrakurikuler.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama meneliti manajemen ekstrakurikuler sekolah. Perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Sofi Roziqoh dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian terdahulu hanya meneliti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa MAN 4 Jakarta saja, yaitu Tari Saman, English Conversation Club dan Paskibra. Pada penelitian sekarang, peneliti tidak hanya menganalisis kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa saja, tetapi juga menganalisis

seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang terkategori kegiatan ekstrakurikuler non-akademik.

Penelitian kedua yang dijadikan acuan dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfani tahun 2014 dengan judul “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik Di SMA Al Multazam Mojokerto”. Hasil penelitian, menyatakan bahwa langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah implementasi dari manajemen ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah hingga berdampak positif terhadap siswa dan masyarakat.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesuai target dan sasaran. Jadwal, waktu dan anggaran/biaya kegiatan ekstrakurikuler disusun secara sistematis sesuai tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler, yaitu membentuk *team work* dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif yang dilaksanakan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum karena sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terstruktur. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: a) pembinaan secara kontinu dan berkelanjutan, b) *student day* (hari kreatifitas siswa), c) mengadakan seleksi, d) pengiriman duta ke luar sekolah. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler, dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, setiap hari minggu, guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstrakurikuler. Kedua, setiap bulan koordinator ekstrakurikuler menyampaikan kepada wakil kepala kesiswaan. Ketiga, akhir tahun dilaporkan kepada kepala sekolah. Teknik evaluasinya meliputi tes tertulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, sedangkan praktik digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam mempraktikkan keahlian yang sudah dipelajarinya. Selanjutnya, *team work* kegiatan ekstrakurikuler mengadakan rapat koordinasi guna pengambilan keputusan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah tersebut berdampak terhadap siswa, yaitu dapat mencerdaskan dan melatih kemandirian siswa; berdampak terhadap masyarakat, yaitu sekolah dikenal masyarakat luas dengan pencapaian prestasi non-akademik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfani dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti manajemen ekstrakurikuler sekolah pada seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang terkategori dalam kegiatan ekstrakurikuler non-akademik. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu, dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan manajemen tersebut berfokus ke dampak terhadap siswa dan masyarakat, sedangkan penelitian saat ini berfokus ke dampak terhadap prestasi non-akademik siswa berupa *output*.

2.2 Konsep Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik

2.2.1 Manajemen

Manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih yang didasarkan atas aturan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan (Imron, 2011:5). Herujito (2006:2) mengemukakan bahwa manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. Menurut Mulyono (2009:18) manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh sekelompok manusia berdasarkan pada aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pengaturan dilakukan melalui proses yang diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Fungsi-fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Namun, terdapat perbedaan pandangan mengenai fungsi-fungsi manajemen oleh beberapa ahli.

Menurut Fayol (dalam Safroni, 2012:47) fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan

(*commanding*), pengkoordinasian (*coordinating*), pengendalian (*controlling*). Menurut Griffin (dalam Safroni, 2012:47) fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan (*planning and decision making*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*) serta pengendalian (*controlling*). Menurut Terry (2010:45) meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).

Dari perbandingan beberapa fungsi-fungsi manajemen tersebut, dapat dipahami bahwa semua manajemen diawali dengan perencanaan (*planning*) karena perencanaan yang akan menentukan tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Setelah perencanaan, yaitu pengorganisasian (*organizing*). Hampir semua ahli menempatkan pengorganisasian diposisi kedua setelah perencanaan. Pengorganisasian merupakan pembagian kerja dan sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan karena pengorganisasian pun harus direncanakan. Selanjutnya, menerapkan fungsi pengarahan yang diartikan dalam kata yang berbeda-beda seperti *actuating*, *leading*, dan *commanding*, tetapi mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengarahkan semua sumber daya manusia agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi, tetapi juga ada penambahan fungsi pengkoordinasian (*coordinating*) setelah fungsi pengarahan. Fungsi pengkoordinasian, yaitu untuk mengatur sumber daya manusia agar dapat saling bekerjasama sehingga terhindar dari kekacauan dan kekosongan pekerjaan. Selanjutnya, fungsi terakhir dalam proses manajemen adalah pengendalian (*controlling*).

2.2.2 Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian, dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas (Suhardan, 2011:88). Pidarta (2004:4) mengartikan manajemen pendidikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat

disimpulkan bahwa manajemen pendidikan disini dimaksudkan sebagai rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan sumber daya sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap komponen sekolah.

Manajemen pendidikan itu sendiri dilihat dari besarnya terbagi atas manajemen pada tingkatan makro, meso, dan mikro. Berkaitan dengan manajemen pendidikan pada tingkat mikro (lembaga pendidikan/persekolahan), terdapat berbagai macam bidang manajemen pendidikan. Bidang-bidang tersebut, meliputi manajemen program pengajaran, manajemen kesiswaan, manajemen personil sekolah, manajemen keuangan, peralatan, perlengkapan gedung sekolah, dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat (Rukmana dan Mulyati, 2001:45-51).

Salah satu bidang manajemen pendidikan pada tingkat persekolahan yang cukup mempunyai peran sentral adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah (Mulyasa, 2007:46). Menurut Mulyono (2008:78) manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan disini dimaksudkan sebagai pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan siswa selama berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya. Hal-hal tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen pendidikan di sekolah yang akan turut berpengaruh terhadap mutu pendidikan, oleh karena itu manajemen kesiswaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap siswa. Pembinaan dan pengembangan terhadap siswa dilakukan agar anak mendapatkan bermacam-

macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar, siswa harus melakukan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan terhadap siswa, melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

2.2.3 Manajemen Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2002:271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, BAB. III, Butir A1 dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Menurut Rusman (2011:20) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat (*interest*) mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk mengembangkan suatu bidang pelajaran sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa.

Manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki peserta didik (Mulyono, 2008:188). Menurut Suryosubroto (2002:271) manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah pengaturan kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler adalah pengaturan terhadap kegiatan pelajaran yang dilakukan di

luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk mengembangkan suatu bidang pelajaran sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.

Ekstrakurikuler non-akademik merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tentu dibutuhkan manajemen ekstrakurikuler non-akademik yang baik. Sebagai salah satu bagian dari bidang garapan manajemen pendidikan pada tingkat persekolahan (mikro), ruang lingkup aktifitas manajemen ekstrakurikuler non-akademik mengacu pada fungsi-fungsi manajemen secara umum. Dari beberapa fungsi manajemen sebagaimana tersebut di subsubbab sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa ada 4 (empat) fungsi dasar setiap manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Istilah yang digunakan dalam tulisan ini hanya disesuaikan dengan istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini. Berikut ini penjelasan masing-masing fungsi manajemen tersebut:

a. Perencanaan Ekstrakurikuler

Perencanaan merupakan salah satu urat nadi dalam manajemen secara sistem yang sangat menentukan arah dan tujuan organisasi untuk masa depan, sehingga perencanaan hari ini merupakan hasil untuk masa depan. Menurut Syarifudin (2009:38) perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi, finansial, metode dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan. Siswanto (2007:42) berpendapat bahwa perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Menurut Terry (2012:17) perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal.

Suryosubroto (2005:71) mengemukakan hal-hal pokok yang perlu ditetapkan dalam merencanakan program kegiatan adalah isi (materi pelajaran/perkuliahahan yang akan diberikan, metode/alat apa yang akan dipakai dan jadwal pelajaran). Dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, BAB. III, Butir A 4-6 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur sasaran kegiatan, substansi kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta keorganisasiannya, tempat, dan sarana. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, finansial, isi/materi kegiatan, metode, waktu/jadwal dan sarana kegiatan untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan.

b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

Setelah rencana organisasi dalam bentuk tujuan telah terdokumentasi dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan berbagai pengaturan yang sifatnya sangat teknis untuk mengimplementasikan tujuan yang ada dengan memberdayakan seluruh anggota yang ada dalam organisasi tersebut untuk terlibat secara proaktif menjalankan rencananya. Agar terbentuk sebuah suasana kerja yang harmonis dan tidak saling tumpang tindih serta agar lebih memahami peran masing-masing, perlu dilakukan pengaturan secara tegas dan jelas sehingga siapa mengerjakan apa dan kepada siapa bertanggungjawab, proses ini yang dikatakan dengan pengorganisasian.

Herujito (2006:110) mengartikan pengorganisasian sebagai proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumberdaya dan lingkungannya. Struktur organisasi merinci pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan tingkat spesialisasi dari suatu pekerjaan. Fatah (2001:71) mengemukakan pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Fungsi pengorganisasian

menurut Prihatin (2011:14) adalah menetapkan hubungan antara orang-orang, kewajiban, hak, dan tanggungjawab masing-masing anggota disusun menjadi pola-pola kegiatan yang tertuju pada pencapaian tujuan atau maksud kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terkoordinir sesuai dengan prosedur atau tahapan yang telah ditetapkan. Dengan demikian apabila diaplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dalam pelaksanaan kegiatan harus jelas siapa saja yang terlibat dan tugas masing-masing personil yang terlibat.

c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Senada dengan pendapat Sukirman, dkk (2006:7) yang menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan apa-apa yang telah direncanakan. Menurut Rusman (2009:125) pelaksanaan (*actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran. Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Suryosubroto (2009:286) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan yang lain bisa saling beda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah. Dalam petunjuk teknis panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler non-akademik dapat dilaksanakan secara terprogram maupun tidak terprogram yang penilaiannya secara kualitatif deskripsi sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Mendikdasmen Nomor 12 Tahun 2008 tentang Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBPD). Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut

Depdikbud sebagaimana dikutip oleh Suryosubroto (2009:292) adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara terprogram atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bilamana kegiatan tersebut memerlukannya.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah dapat berbeda. Pelaksanaan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki sekolah. Sehingga apabila diaplikasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler juga demikian, yaitu pelaksanaannya disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

d. Evaluasi Ekstrakurikuler

Menurut Arikunto (2010:2) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Menurut Prihatin (2011:164) evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program. Menurut Sukirman, dkk (2010:66) evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur sampai sejauhmana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan atas rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan program dan informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.

Menurut petunjuk teknis panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA (2010:76) penilaian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara kualitatif deskripsi sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Mandikdasmen Nomor 12 Tahun 2008 tentang Laporan Hasil Belajar

Peserta Didik (LHBPD). Rusman (2011:20) mengemukakan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler mencakup evaluasi perkembangan dan evaluasi perbuatan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler meliputi evaluasi perbuatan dan perkembangan yang dilakukan secara deskriptif. Hasil dari kegiatan evaluasi itu sendiri kemudian akan menjadi tolak ukur tingkat efektivitas atau tingkat keberhasilan program dan juga akan menjadi bahan untuk memperbaiki atau meningkatkan manajemen ekstrakurikuler di sekolah, baik pada saat kegiatan berlangsung maupun ketika kegiatan sudah selesai. Yang terpenting adalah hasil dari evaluasi harus ditindaklanjuti, sebab bila tidak ditindaklanjuti tentu hasil dari evaluasi ini tidak akan bernilai. Hasil evaluasi juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pengambilan keputusan saat penyusunan kembali perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

2.3 Prestasi Non-Akademik

Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademik, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non-akademik, yang diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Keunggulan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperoleh prestasi banyak akan mengangkat nama satuan pendidikan yang bersangkutan sehingga hal ini tidak menutup kemungkinan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi ciri khas suatu sekolah.

Poerwadarminta (1991:20) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Qohar (1991:20) prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan dalam hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Harahap (1991:21) memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sekalipun banyak pendapat mengenai kata prestasi, namun dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang

telah dikerjakan oleh individu atau kelompok dengan usaha yang maksimal dalam bidang atau kegiatan tertentu.

Manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan peserta ekstrakurikuler di masing-masing ekstrakurikuler akan berdampak pada prestasi non-akademik, dalam artian sebuah proses yang berdampak pada prestasi non-akademik berupa *output*, *output* merujuk pada hasil yang diperoleh selama peserta ekstrakurikuler mengikuti aktivitas ekstrakurikuler. Menurut Parker (1993:231) *outputs* merujuk pada aktivitas yang dihasilkan baik yang menyangkut mutu maupun jumlah.

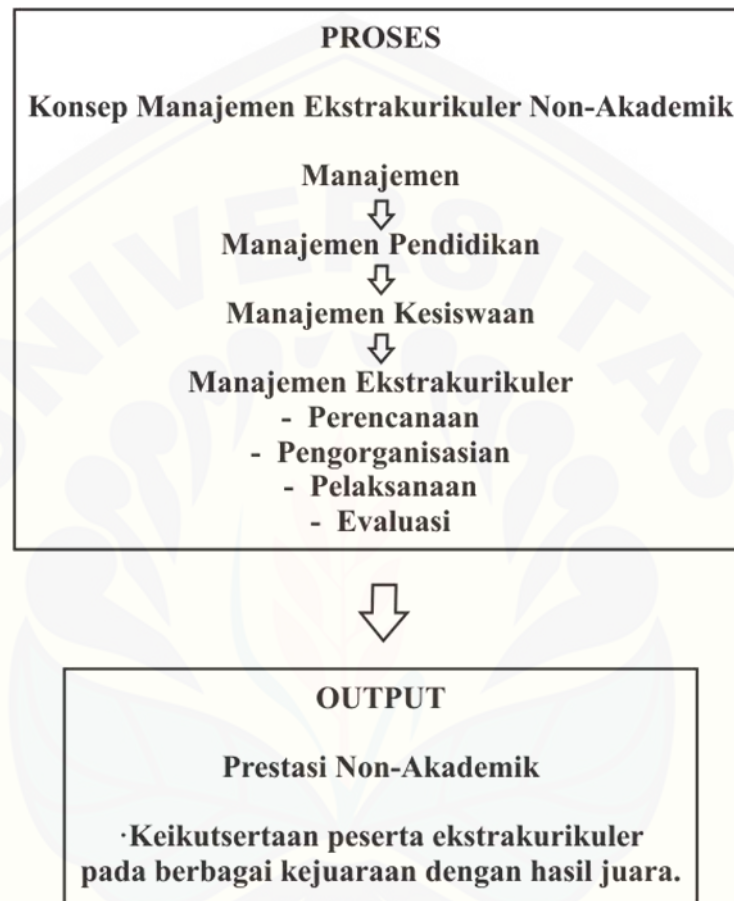
Terminologi "*output*" dalam bidang pendidikan seringkali disilang-pakai dengan istilah "*outcome*" karena secara leksikal kedua istilah tersebut mempunyai arti yang relatif sama. Menurut Hornby (1987), "*Output*" adalah "*1. quantity of goods, etc., product... 2. power, energy, etc. produced. 3. information produced from a computer*"; dan "*Outcome*" adalah "*effect or result of an event, or of circumstance*". Jadi, arti kedua istilah tersebut lebih kurang sama dengan "hasil, produksi, atau akibat" (lihat Echols dan Shadily, 1990:105). Dalam bidang pendidikan, kedua istilah tersebut perlu dibedakan untuk memudahkan menentukan posisi "hasil pendidikan" tersebut di dalam perhitungan keuntungan yang diperoleh dari suatu proses produksi pendidikan.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini *output* juga demikian, yaitu merujuk pada aktivitas yang dihasilkan menyangkut jumlah. Peneliti mengetahui hasil apa saja yang diperoleh selama peserta ekstrakurikuler mengikuti aktivitas ekstrakurikuler, berupa keikutsertaan peserta ekstrakurikuler pada berbagai kejuaraan dengan hasil juara.

2.4 Kerangka Berpikir Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler harus di kelola dengan baik supaya proses pembinaan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembinaan tercapai. Penelitian ini mengungkap tentang manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa yang diterapkan SMA Muhammadiyah 3 Jember. Manajemen yang dimaksud adalah mengacu pada fungsi-fungsi manajemen, yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pengelolaan

kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif dapat mendukung keberhasilan pendidikan, yaitu mengarah pada peningkatan prestasi non-akademik siswa, berupa *output*.



Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui proses manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada seluruh kegiatan ekstrakurikuler non-akademik berikut dampaknya terhadap prestasi non-akademik siswa berupa *output*. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang tidak berdasarkan angka-angka melainkan berdasarkan pada analisis logis dan berdasarkan kebenaran serta membandingkan antara teori yang ada dengan praktik yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Sedangkan, jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi-informasi penting yang akan digunakan sebagai acuan melakukan penelitian.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive area*, yaitu lokasi penelitian secara sengaja telah ditentukan oleh peneliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Muhammadiyah 3 Jember di jalan Mastrip No. 3 Jember. Peneliti memilih lokasi di SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai ciri khas sekolah. Dimana sebagai salah satu sekolah yang berpedoman pada Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, SMA Muhammadiyah 3 Jember dalam mengembangkan pembinaan juga melakukan adopsi dan inovasi terhadap sistem pembinaan modern.

3.3 Definisi Operasional Konsep

3.3.1 Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik

Manajemen ekstrakurikuler non-akademik adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tentu dibutuhkan manajemen ekstrakurikuler yang baik yang perlu dilakukan SMA Muhammadiyah 3 Jember. Sebagai salah satu bagian dari bidang garapan manajemen pendidikan pada tingkat persekolahan (mikro), ruang lingkup aktifitas manajemen ekstrakurikuler non-akademik mengacu pada fungsi-fungsi manajemen secara umum, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan Ekstrakurikuler

Perencanaan adalah kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler non-akademik merupakan serangkaian kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, finansial, isi/materi kegiatan, metode, waktu/jadwal dan sarana kegiatan untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan.

b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler

Pengorganisasian adalah membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian, bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terkoordinir sesuai dengan prosedur atau tahapan yang telah ditetapkan.

c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

d. Evaluasi Ekstrakurikuler

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan program dan informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler non-akademik meliputi evaluasi perbuatan dan perkembangan yang dilakukan secara deskriptif. Hasil dari kegiatan evaluasi itu sendiri kemudian akan menjadi tolak ukur tingkat efektivitas atau tingkat keberhasilan program dan juga akan menjadi bahan untuk memperbaiki atau meningkatkan manajemen ekstrakurikuler non-akademik di sekolah, baik pada saat kegiatan berlangsung maupun ketika kegiatan sudah selesai.

3.3.2 Prestasi Non-Akademik

Manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan peserta ekstrakurikuler di masing-masing ekstrakurikuler non-akademik akan berdampak pada prestasi non-akademik, dalam artian sebuah proses yang berdampak pada prestasi non-akademik berupa *output*, *output* merujuk pada hasil yang diperoleh selama peserta ekstrakurikuler mengikuti aktivitas ekstrakurikuler. Merujuk pada aktivitas yang dihasilkan menyangkut jumlah, peneliti mengetahui hasil apa saja yang diperoleh selama peserta ekstrakurikuler mengikuti aktivitas ekstrakurikuler, berupa keikutsertaan peserta ekstrakurikuler pada berbagai kejuaraan dengan hasil juara.

3.4 Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini dipilihkan orang yang benar-benar mengetahui dan menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung hasil penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini diawali dengan penentuan informan utama yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan informan pendukung.

3.4.1 Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah wakil kepala kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler yang melaksanakan manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Pertimbangan memilih informan utama ini, yaitu wakil kepala kesiswaan dipandang sebagai orang yang

paling memiliki pengetahuan yang mendalam tentang konsep pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan bidang kerja dari bagian kesiswaan; dan pembina ekstrakurikuler dipandang sebagai orang yang paling memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teknis pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di ekstrakurikuler bidang tanggungjawabnya masing-masing. Informasi yang dibutuhkan dari informan utama adalah informasi mengenai proses manajemen ekstrakurikuler non-akademik yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

3.4.2 Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler. Pertimbangan memilih informan pendukung ini, yaitu peserta ekstrakurikuler dipandang sebagai orang yang paling memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler non-akademik. Informasi yang dibutuhkan dari informan pendukung adalah informasi terkait pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) yang dilaksanakan terhadap peserta ekstrakurikuler.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara kepada informan yang terdiri atas wakil kepala kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta ekstrakurikuler. Data yang diambil melalui wawancara ini merupakan data yang berkaitan dengan proses manajemen ekstrakurikuler non-akademik yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing ekstrakurikuler non-akademik.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yaitu berupa dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data tentang perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, hingga evaluasi oleh masing-masing ekstrakurikuler non-akademik. Data sekunder ini juga dapat berupa profil masing-masing ekstrakurikuler non-akademik di SMA Muhammadiyah 3 Jember beserta dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa metode wawancara, observasi peran serta, dan dokumen.

3.6.1 Metode Wawancara

Metode ini juga sering disebut dengan istilah metode *interview* yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada informan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu tentang manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa yang dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember terhadap seluruh ekstrakurikuler non-akademik. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang terdiri atas:

- a. Wakil Kepala Kesiswaan, wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait konsep pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler non-akademik yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi sebagaimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan bidang kerja dari bagian kesiswaan.
- b. Pembina Ekstrakurikuler, wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait teknis pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler terhadap masing-masing ekstrakurikuler yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- c. Peserta Ekstrakurikuler, wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen

ekstrakurikuler non-akademik) yang dilaksanakan terhadap peserta ekstrakurikuler.

3.6.2 Metode Observasi Peran Serta

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan detail terkait hal-hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian, melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diteliti. Pada tahap ini, peneliti mengamati secara seimbang antara peran serta dengan pengamatan di lokasi penelitian mengenai manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa yang dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Jember yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.6.3 Metode Dokumen

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi legal terkait tujuan penelitian. Metode ini dilakukan peneliti dengan cara menghimpun data tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler non-akademik berupa naskah Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Petunjuk Teknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA tahun 2010, dokumen kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan masing-masing ekstrakurikuler dan dokumen prestasi non-akademik siswa berupa dokumen berbagai kejuaraan dengan hasil juara.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses memahami dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi peran serta maupun dokumen dengan cara merangkum dan membuat fokus terhadap pokok bahasan yang diteliti hingga disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis dan terakhir melakukan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengkategorikan terkait aspek proses manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada seluruh kegiatan ekstrakurikuler non-akademik berikut dampaknya terhadap prestasi non-akademik siswa berupa *output*. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak ketika peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang terpilih.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk mencari kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, bisa juga dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Hal ini bertujuan memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Sajian data harus mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan, sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diteliti.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, yaitu mengenai manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan pembahasan mengenai manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember, ada beberapa fungsi dasar manajemen yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan telah dilaksanakan dengan terstruktur dan sesuai panduan, terdiri atas kegiatan rapat koordinasi yang diaplikasikan dengan rapat membahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan terkait kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ke depan; perekrutan anggota yang diaplikasikan dengan membagikan angket ke siswa baru saat FORTASI; pemilihan pengurus yang diaplikasikan dengan pemilihan umum serentak; dan pengajuan proposal yang diaplikasikan dengan pengajuan program kerja apa saja yang direncanakan akan dilaksanakan. Pengorganisasian telah dilaksanakan dengan terstruktur dan tepat sasaran, terdiri atas pihak wakil kepala kesiswaan dengan pembina ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler; pembina ekstrakurikuler dengan pelatih ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan latihan rutin ataupun program kerja; pelatih ekstrakurikuler dengan pengurus ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan teknis latihan rutin ataupun teknis program kerja; dan pengurus ekstrakurikuler dengan anggota ekstrakurikuler terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan telah dilaksanakan dengan kolaborasi yang tepat, terdiri atas kegiatan DIKLAT & pelantikan yang diaplikasikan bersama-sama dengan ekstrakurikuler lain; latihan rutin yang diaplikasikan masing-masing ekstrakurikuler setelah pulang sekolah; program kerja dan program insidental yang diaplikasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang terencana dan tidak terencana. Evaluasi telah dilaksanakan dengan tepat sasaran, terdiri atas kegiatan rapat anggota tahunan yang diaplikasikan dengan pengevaluasian dan pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus dalam satu periode kepengurusan; dan

penilaian yang diaplikasikan dengan kegiatan menilai oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini didasarkan pada pembahasan dan data yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada sekolah mengenai manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember terkait faktor kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang ditemui. Adapun beberapa saran yang dapat direkomendasikan peneliti antara lain: a.) mengenai perencanaan, sekolah menyediakan panduan pelaksanaan perekrutan anggota dan pemilihan pengurus sebagai pedoman masing-masing ekstrakurikuler; b.) mengenai pengorganisasian, sekolah menyediakan solusi apabila terjadi kekosongan pelatih ketika pembina ekstrakurikuler yang merangkap sebagai pelatih ekstrakurikuler absen hadir; c.) mengenai pelaksanaan, sekolah menyediakan waktu lebih untuk pelaksanaan DIKLAT gabungan guna memaksimalkan kualitas DIKLAT itu sendiri; d.) mengenai evaluasi, sekolah menyediakan bimbingan atas rapat evaluasi dilaksanakan dengan metode teknik persidangan.

Demikianlah beberapa saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini. Saran tersebut direkomendasikan sebagai masukan untuk perbaikan manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Manajemen ekstrakurikuler yang baik akan meningkatkan prestasi non-akademik siswa, sehingga dapat menuai manfaat dari masyarakat dengan sekolah menjadi pilihan masyarakat karena ekstrakurikuler menjadi ciri khas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fatah, Nanang. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herujito, Yayat M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Parker, Wayne C. (1993). *Governor's Office of Planning and Budget State of Utah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Petunjuk Teknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA tahun 2010.
- Pidarta, Made. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihatin, Eka. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Roziqoh, Sofi. 2015. "Upaya Madrasah Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia.
- Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.

- Safroni, Ladzi. (2012). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media Publishing.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudirman, Anwar. (2015). *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Suhardan, Dadang. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Hartari, dkk. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukirman, Hartari, dkk. (2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2005). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syarifudin, H. M. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Diadit Media.
- Terry, George R. (2012). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Terry, George R. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. (2001). *Pengantar Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: UPI.
- Zulfani, Achmad Fahrizal. 2014. "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik Di SMA Al Multazam Mojokerto". *Tesis*. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia.

Lampiran 1.

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	KONSEP	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE DAN SIFAT PENELITIAN
Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember	Bagaimana manajemen manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Ekstrakurikuler b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler d. Evaluasi Ekstrakurikuler 2. Prestasi Non-Akademik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> • Serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan. b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokan kegiatan siapa saja yang terlibat dan tugas masing-masing yang terlibat. c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan. d. Evaluasi Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan laporan kegiatan. e. <i>Output</i> <ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan peserta ekstrakurikuler pada berbagai kejuaraan dengan hasil juara. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian. b. Data Sekunder, yaitu data yang dapat mendukung penelitian dan mampu menguatkan data primer. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode Penelitian: Penelitian Deskriptif Kualitatif 2) Metode Penentuan Lokasi: <i>Purposive Area</i> 3) Informan Penelitian: Informan Utama dan Informan Pendukung 4) Metode Pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi Peran Serta • Dokumen 5) Analisis Data: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Lampiran 2.

Tuntunan Penelitian**a. Tuntunan Wawancara**

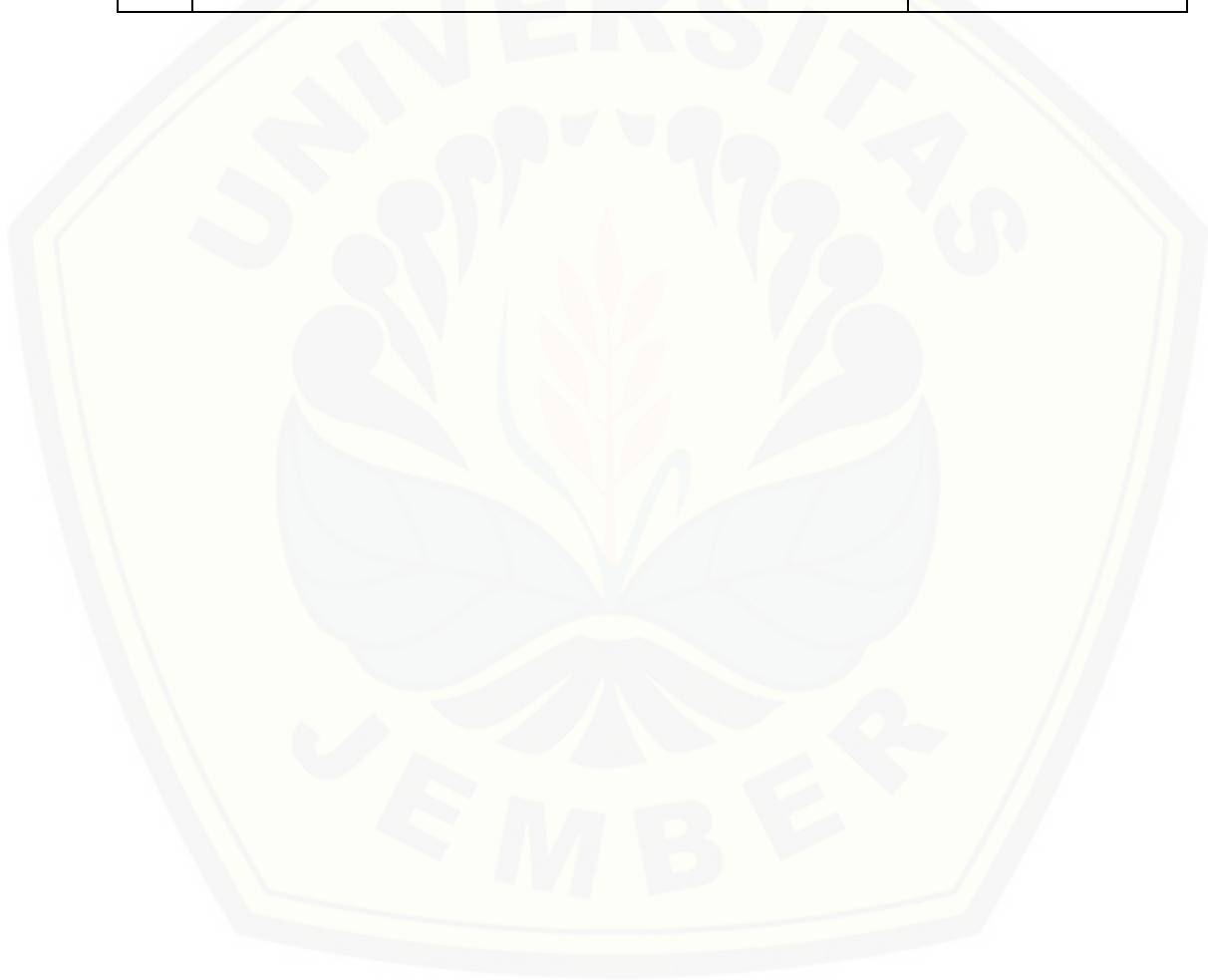
No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1)	Konsep pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler non-akademik yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.	Wakil Kepala Kesiswaan
2)	Teknis pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler terhadap masing-masing ekstrakurikuler yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.	Pembina Ekstrakurikuler
3)	Pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) yang dilaksanakan terhadap peserta ekstrakurikuler.	Peserta Ekstrakurikuler

b. Tuntunan Observasi Peran Serta

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1)	Keadaan umum lokasi penelitian.	SMA Muhammadiyah 3 Jember
2)	Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler non-akademik yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.	Wakil Kepala Kesiswaan
3)	Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler terhadap masing-masing ekstrakurikuler yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.	Pembina Ekstrakurikuler
4)	Pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) yang dilaksanakan terhadap peserta ekstrakurikuler.	Peserta Ekstrakurikuler

c. Tutunan Dokumen

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1)	Deskripsi tempat penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan data siswa, sarana prasarana, data ekstrakurikuler, deskripsi informan penelitian, prestasi non-akademik.	Kantor SMA Muhammadiyah 3 Jember
2)	Dokumen kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan masing-masing ekstrakurikuler.	Masing-masing ekstrakurikuler



*Lampiran 3.***Pedoman Wawancara Informan Utama
(Wakil Kepala Kesiswaan)****a. Identitas**

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Pendidikan :

b. Daftar pertanyaan

- 1) Apa yang mendasari munculnya pengaturan/manajemen terhadap seluruh ekstrakurikuler non-akademik di SMA Muhammadiyah 3 Jember?
- 2) Apa tujuan yang ingin dicapai dari pengaturan/manajemen tersebut?
- 3) Bagaimana konsep pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap seluruh ekstrakurikuler non-akademik di SMA Muhammadiyah 3 Jember dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?
- 4) Bagaimana konsep perencanaan dilapangan?
- 5) Bagaimana konsep pengorganisasian dilapangan?
- 6) Bagaimana konsep pelaksanaan dilapangan?
- 7) Bagaimana konsep evaluasi dilapangan?
- 8) Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

**Pedoman Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler)**

a. Identitas

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pendidikan :

b. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?
- 2) Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?
- 3) Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?
- 4) Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?
- 5) Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?
- 6) Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

**Pedoman Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler)**

a. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Kelas :

b. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?
- 2) Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?
- 3) Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?
- 4) Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?
- 5) Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?
- 6) Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Lampiran 4.

**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Wakil Kepala Kesiswaan)****a. Identitas**

Nama : BSD. Suhartonno, S.Pd
Umur : 45 tahun
Pendidikan : S1 Pendidikan Ekonomi

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Apa yang mendasari munculnya pengaturan/manajemen terhadap seluruh ekstrakurikuler non-akademik di SMA Muhammadiyah 3 Jember?

Informan : *Saya rasa setiap sekolah sejak awal ada ekstrakurikuler pun di sekolah tersebut pastilah ada pengaturan/manajemen yang dilakukannya. Tentu kalau ditanya atas dasar apa SMA Muhammadiyah 3 Jember melakukan pengaturan, jawabannya pasti sama, ya memang seyogyanya ada ekstrakurikuler pasti ada pengaturan. Namun, pengaturan yang dilakukan SMA Muhammadiyah 3 Jember di akhir-akhir ini lebih atas dasar ke tuntutan zaman yang mau tidak mau harus dihadapi sekolah, sekolah diuntut mempertahankan citra sekolah yang sudah menyebar ke masyarakat kalau SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah sekolah yang banyak ekstrakurikulernya yang sering menang, ditambah sekolah sekarang menerapkan K13, kegiatan persekolahan semakin padat, dan berbagai masalah lainnya yang muncul. Sekolah berfikirkan semua permasalahan tersebut akan bisa diatasi kalau dikendalikan dan cara untuk mengendalikan, yaitu dengan pengaturan.*

Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dari pengaturan/manajemen tersebut?

Informan : *Tentu tujuannya ya seperti yang saya sampaikan tadi, bagaimana masalah-masalah yang muncul tersebut bisa kita kendalikan. Harapannya, masyarakat yang sering menyebut SMA Muhammadiyah 3 Jember sekolah yang banyak ekstrakurikulernya masih terjaga.*

Peneliti : Bagaimana konsep pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap seluruh ekstrakurikuler non-akademik di SMA

Muhammadiyah 3 Jember dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Ya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun pelajaran, seperti yang kapan hari saya bilang ke masnya karena menyangkut tahun pelajaran berjalan yang semuanya itu terakomodir dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi tentu konsepnya tidak jauh dari fungsi-fungsi manajemen tersebut, hanya saja terkait ekstrakurikuler lebih dalam. Semua ekstrakurikuler mengikuti aturan bersama yang telah kita sepakati sebelumnya. Singkatnya kita rembukan bersama, menetapkan solusi bersama, menerapkan bersama.*

Peneliti : Bagaimana konsep perencanaan dilapangan?

Informan : *Perencanaan awal itu dimulai dengan mengambil waktu disela-sela penerimaan siswa baru sebelum masuk sekolah hari pertama, yaitu rapat koordinasi bareng kepala sekolah, saya juga mewakili kesiswaan, orang kurikulum juga kan yang mengatur jadwal, dan masing-masing pembina ekstrakurikuler. Rapat membahas semua permasalahan ekstrakurikuler untuk persiapan penerapan di periode satu tahun kedepan. Setelah beberapa hari masuk sekolah, dilanjutkan masing-masing ekstrakurikuler harus menyiapkan perekrutan anggota, biasanya bertepatan dengan waktu FORTASI/MOS. Anggota baru sudah direkrut, selang beberapa hari mereka harus menyiapkan pemilihan pengurus baru untuk periode 1 (satu) tahun kedepan, masing-masing ekstrakurikuler sibuk sendiri-sendiri mencari siapa ketua mereka, siapa sekretaris mereka, bendahara mereka, juga pengurus divisi-divisi mereka. Anggota dan pengurus baru sudah ditetapkan, kini mereka harus menyiapkan proposal kegiatan untuk periode 1 (satu) tahun kedepan juga tentunya, baru setelah itu segera dilaksanakan.*

Peneliti : Bagaimana konsep pengorganisasian dilapangan?

Informan : *Pengorganisasian disini tentu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan ekstrakurikuler itu sendiri, ada pengurus, anggota, pembina, pelatih. Secara garis besar di lingkup sekolah ditambah kesiswaan yang mengakomodir semua ekstrakurikuler. Urutan koordinasinya, dari kesiswaan dengan pembina berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler; koordinasi pembina dengan pelatih yang dikoordinasikan terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan*

latihan setiap minggu itu ataupun program kerja, catatan, khusus pelatih ada beberapa ekstrakurikuler yang dilatih alumni mereka sendiri; pelatih dengan pengurus berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan teknis latihan rutin ataupun teknis program kerja; dan pengurus dengan anggota berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun program kerja.

Peneliti : Bagaimana konsep pelaksanaan dilapangan?

Informan : *Pelaksanaan di lapangan terdiri atas kegiatan DIKLAT & pelantikan yang diaplikasikan bersama-sama dengan ekstrakurikuler lain; latihan rutin yang diaplikasikan masing-masing ekstrakurikuler setelah pulang sekolah; program kerja dan program isidental yang diaplikasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang terencana dan tidak terencana.*

Peneliti : Bagaimana konsep evaluasi dilapangan?

Informan : *Evaluasi di lapangan terdiri atas kegiatan rapat anggota tahunan yang diaplikasikan dengan pengevaluasian dan pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus dalam satu periode kepengurusan; dan penilaian yang diaplikasikan dengan kegiatan menilai oleh masing-masing pembina.*

Peneliti : Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

Informan : *Kalau ditanya seberapa berhasil pengaturan ini diterapkan, saya hanya bisa jawab ini lebih baik dari sebelumnya. Untuk penilaian lebih jauh kita selalu terima itu, tentu perbaikan akan terus kami lakukan.*

**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja)**

a. Identitas

Nama : Erfan Sabani, S.Pd
Umur : 36 tahun
Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Pengaturan jalannya ekstrakurikuler KIR normal-normal saja, berjalan baik sesuai aturan sekolah juga, di sekolah ini kita kan di atur juga, selama satu tahun kepengurusan itu ngapain saja.*

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Teknis perencanaan KIR di lapangan, pertama, saya sebagai pembina KIR dikumpulin bareng-bareng sama pembina yang lain mas, bareng kesiswaan, kepala sekolah juga buat rapat koordinasi. Pokok pas penerimaan siswa baru itu waktunya, yang dibahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan nantinya. Setelah rapat sudah fix, selanjutnya mulai masuk sekolah nanti ada tahap rekrut anggota, sudah dapat anggota, selanjutnya pemilihan ketua, dll itu, seperti sekretaris, bendahara, dll. Pemilihan pengurus mulai dilaksanakan saat-saat awal setelah masuk sekolah, biasanya diawali pemilihan pengurus OSIS, baru setelahnya pemilihan pengurus KIR dan ekstrakurikuler lainnya. Pengurus dan anggota sudah fix, saatnya menyusun proposal untuk satu tahun kedepan. Semua program kerja yang akan dilaksanakan apa saja, dijabarkan disitu.*

Peneliti : Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?

Informan : *Teknis pengorganisasian di lapangan, ya proses koordinasi antara pihak-pihak yang terkait ekstrakurikuler KIR saja. Wakil kepala kesiswaan, pembina, pelatih, pengurus, anggota. Wakil kepala kesiswaan dengan saya biasanya yang dibahas masalah penentuan jadwal latihan rutin. Saya*

dengan pelatih ya yang dibahas tentang latihan rutin itu, tapi bukan cuma latihan rutin saja, program kerja itu juga. Pelatih dengan pengurus biasanya terkait teknis latihan rutinnnya gimana, program kerjanya gimana. Pengurus dengan anggota biasanya terkait teknis apa yang mereka laksanakan, seperti latihan.

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Kalau pelaksanaan di lapangan biasanya terkait program-program kerja KIR itu. Program kerja pertama ya DIKLAT itu, setelah DIKLAT bisa dilanjutkan program kerja apa saja sudah, yang terprogram ataupun yang tidak terprogram.*

Peneliti : Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?

Informan : *Evaluasi KIR ada rapat setahun sekali, namanya rapat anggota tahunan. Dalam rapat anggota tahunan yang terlibat, pelatih, pengurus, anggota, dan saya hasilnya nanti disampaikan ke wakil kepala kesiswaan.*

Peneliti : Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

Informan : *Kalau ditanya seberapa berhasil, saya bisa jawab cukup berhasil, pastilah ada saja yang diperbaiki kedepannya, hitungan 1 (satu) tahun pelajaran di organisasi bukan waktu yang singkat.*

**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler Tapak Suci)**

a. Identitas

Nama : Budi Santoso, S.Th.I
Umur : 36 tahun
Pendidikan : S1 Theologi Agama Islam

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Pengaturan Tapak Suci sama saja mas seperti ekstrakurikuler lainnya, satu tahun kepengurusan itu ngapain saja, cuma kita lebih banyak latihan, latihan, latihan.*

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Setelah libur sekolah, saat penerimaan siswa baru itu Tapak Suci dikumpulin sekolah mas buat membahas khusus ekstrakurikuler bareng ekstrakurikuler lain juga untuk periode satu tahun kedepan. Nanti ada juga tahap mencari anggota baru dan mengesahkan pemilu Tapak Suci untuk periode satu tahun kedepan, pemilu seperti ketua, sekretaris, bendahara, juga pengurus divisi. Sebelum sah jadi pengurus Tapak Suci biasanya disuruh membuat proposal program kerja, jadi nantinya tinggal ngelaksanakan.*

Peneliti : Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?

Informan : *Koordinasi ya antar anak-anak saja yang dalam Tapak Suci itu, pengurus, anggota, pelatih, juga saya sendiri. Biasanya yang diomongin saya ke pelatih ya perkembangan latihannya gimana gitu, pelatihnya kebetulan alumni, jadi tidak terlalu banyak ngomong mereka sudah paham. Pelatih ke pengurus yang diomongin dominan tentang teknis latihan dan program kerja karena sukses tidaknya program kerja dan latihan juga tergantung pengurus sendiri. Pengurus ke anggota ya tentang segala hal yang mereka lakukan di sekretariat itu.*

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?

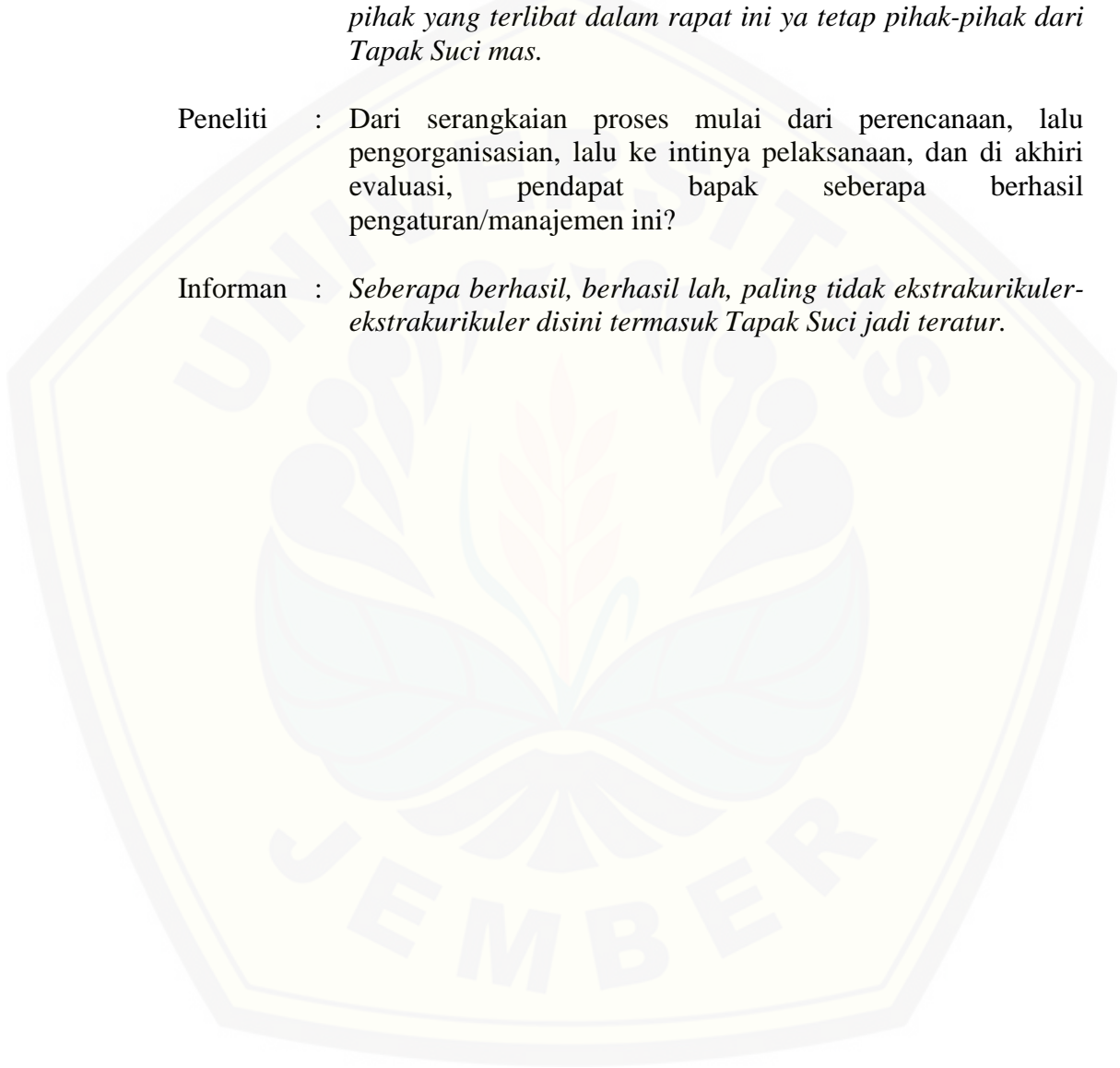
Informan : *Pelaksanaan, ya tentang proker-proker anak-anak itu, tapi Tapak Suci lebih banyak aktif di lomba-lomba gitu.*

Peneliti : *Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?*

Informan : *Evaluasi diakhir kepengurus Tapak Suci ada rapat tahunan, membahas segala sesuatu yang telah dilaksanakan. Pihak-pihak yang terlibat dalam rapat ini ya tetap pihak-pihak dari Tapak Suci mas.*

Peneliti : *Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?*

Informan : *Seberapa berhasil, berhasil lah, paling tidak ekstrakurikuler-ekstrakurikuler disini termasuk Tapak Suci jadi teratur.*



**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler Musik)**

a. Identitas

Nama : Danial Soemba, S.S

Umur : 43 tahun

Pendidikan : S1 Sastra Inggris

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Manajemennya bagus kok, yang jelas lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, pengaturan semakin ketat, Musik tambah berkembang.*

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Pertama-tama rapat ekstrakurikuler di awal tahun pelajaran baru mas, membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan ekstrakurikuler, termasuk penambahan atau pengurangan ekstrakurikuler, pembagian rata jadwal latihan rutin untuk masing-masing ekstrakurikuler setiap minggunya. Selanjutnya biasanya Musik dapat beberapa hari setelah itu, mulai merekrut anggota baru, dilanjutkan juga pemilu, terakhir proposal selama satu tahun kedepan mulai dibuat oleh pengurus baru. Semua program kerja yang ingin mereka laksanakan apa saja wajib dijabarkan disitu.*

Peneliti : Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?

Informan : *Koordinasi di Musik ya saya berkoordinasi dengan pelatih, pelatih dengan pengurus gitu, biasanya tentang teknis kinerja pengurus selama satu tahun, ya latihan rutinnnya gimana, program kerjanya gimana.*

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?

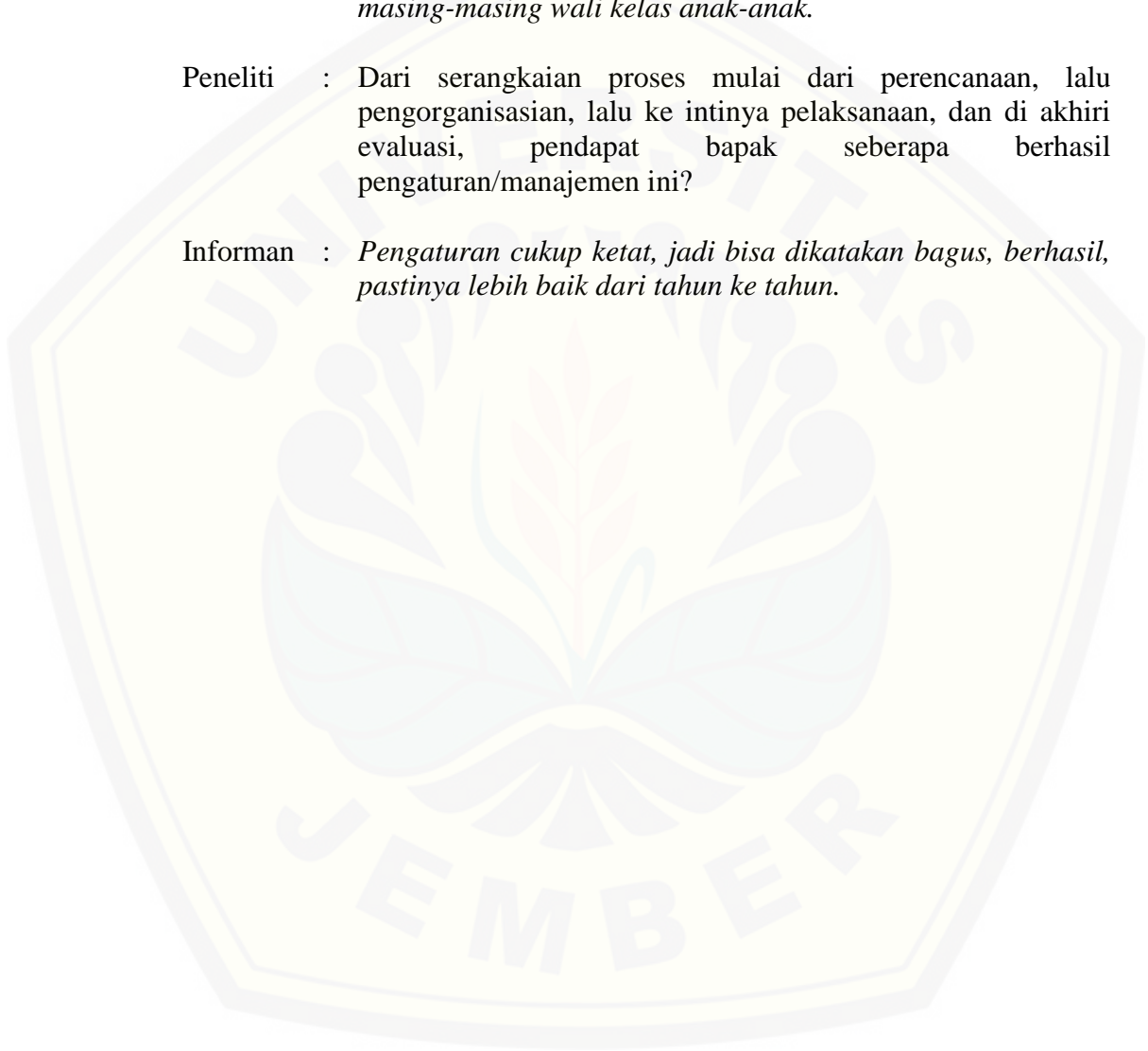
Informan : *Pelaksanaan di Musik, ya latihan-latihan terus itu, lomba-lomba sering juga, undangan-undangan sebagai penampil juga sering.*

Peneliti : Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?

Informan : *Evaluasi di Musik ada rapat setahun sekali, rapat itu membahas segala sesuatu yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selain itu, setiap akan rapotan, masing-masing pembina ekstrakurikuler juga rutin menyetorkan nilai ke masing-masing wali kelas anak-anak yang ikut ekstrakurikuler itu mas, termasuk saya menyetorkan nilai ke masing-masing wali kelas anak-anak.*

Peneliti : Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

Informan : *Pengaturan cukup ketat, jadi bisa dikatakan bagus, berhasil, pastinya lebih baik dari tahun ke tahun.*



**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler Teater)**

a. Identitas

Nama : Suharsono, S.Sn

Umur : 44 tahun

Pendidikan : S1 Seni Rupa

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Teater ngikutin aturan ekstrakurikuler di sekolah ini mas, baik-baik saja manajemennya, sesekali ada masalah cuma tidak terlalu berpengaruh besar.*

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Pertama, rapat di awal tahun pelajaran baru yang dibahas semua persoalan tentang ekstrakurikuler, tapi yang pasti dibahas masalah pembagian jadwal untuk latihan rutin itu, juga kadang ada yang usul mau ditambah ekstrakurikuler apa, di rapat itu dibahas. Selanjutnya, Teater mulai mencari anggota baru, mulai membuat struktur kepengurusan baru, juga membuat program kerja. Proposal yang dibuat pengurus baru itu didalamnya bukan hanya program kerja, tapi kalau mereka pengen minta peralatan baru atau perbaikan peralatan lama, mereka bisa ajukan juga di proposal itu.*

Peneliti : Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?

Informan : *Saya berkoordinasi dengan semua yang berhubungan dengan Teater di sekolah ini, tapi lebih dominan saya berkoordinasi di belakang layar, biar anak-anak belajar lebih. Pengurus dengan anggota, mereka saling melengkapi, pengurus yang mengurus, anggota yang melaksanakan.*

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Kalau pelaksanaan di Teater ya semua kegiatan-kegiatan Teater itu. Banyak kegiatan-kegiatan Teater itu, lomba-lomba, nampil sebagai undangan, bikin parade.*

Peneliti : Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?

Informan : *Kalau evaluasi di Teater didalam rapat anak-anak yang ikut Teater pasti ditulis nilai keikutsertaan dia.*

Peneliti : Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

Informan : *Berhasil, hal-hal yang kurang pasti diperbaiki kedepannya, hitungan 1 (satu) tahun pelajaran tidak ada masalah itu tidak mungkin.*



**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler Futsal & Sepak Bola)**

a. Identitas

Nama : Drs. Kusdari, B.BA
Umur : 74 tahun
Pendidikan : S1 Administrasi Bisnis

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Adanya pengaturan, Futsal & Sepak Bola serasa lebih diperhatikan. Bagaimana tidak, Futsal & Sepak Bola tidak lagi hanya latihan, latihan, dan latihan, tapi ada pendidikan organisasinya kini sejak ada pengaturan dari pihak sekolah.*

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Masalah perencanaan, diawali rapat bersama bareng ekstrakurikuler-ekstrakurikuler lainnya, juga saya mewakili Futsal & Sepak Bola. Selanjutnya, perekrutan anggota dilaksanakan disela-sela FORTASI mas, ada waktu satu hari tersendiri khusus untuk sosialisasi dan promosi semua ekstrakurikuler, setelah promosi itulah angket berisi pilihan ekstrakurikuler dibagikan ke siswa baru. Selanjutnya, pengurus membuat proposal program kerja Futsal & Sepak Bola, proposal yang dibuat itu wajib memuat latar belakang, nama tema, tujuan, bentuk, sasaran, waktu tempat, susunan kepanitiaan, jadwal pelaksanaan, anggaran dana.*

Peneliti : Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?

Informan : *Mengenai koordinasi ya anak-anak sering-sering komunikasi masalah Futsal & Sepak Bola ini, pengurus berkoordinasi dengan anggota mengenai apa yang mereka laksanakan, seperti latihan, juga jalannya program kerja. Ada pembagian tugas disitu mas, pengurus yang mengatur, sedangkan anggota yang melaksanakan.*

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Mengenai pelaksanaan Futsal & Sepak Bola, ya kita lebih banyak di lapangan mas, main.*

Peneliti : *Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?*

Informan : *Evaluasi, tetap walaupun kita pemain lapangan, tapi tetap ada evaluasi atas kegiatan-kegiatan kami itu. Saya juga cantumin nilai di rapot anak-anak saya, rata-rata sih semua dapat nilai B di rapotnya mas, kalo A tingkat kehadiran minimal 80% ke atas. Kejuaraan yang mereka raih juga jadi pertimbangan nilai juga kok, minimal dapat 1 juara.*

Peneliti : *Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?*

Informan : *Seberapa berhasil, bisa dikatakan berhasil lah, Futsal & Sepak Bola yang dulunya cuma latihan, latihan dan latihan, sejak pengaturan itu jadi ada ilmu organisasinya.*

**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja)**

a. Identitas

Nama : BSD.Suhartonno, S.Pd
Umur : 45 tahun
Pendidikan : S1 Pendidikan Ekonomi

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Adanya pengaturan, Futsal & Sepak Bola serasa lebih diperhatikan. Bagaimana tidak, Futsal & Sepak Bola tidak lagi hanya latihan, latihan, dan latihan, tapi ada pendidikan organisasinya kini sejak ada pengaturan dari pihak sekolah.*

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Perencanaan PMR dimulai rapat bersama dulu bareng ekstrakurikuler lainnya juga, kemudian merekrut anggota baru saat promosi di kegiatan FORTASI, usaha pengurus PMR tidak berhenti di promosi yang bersamaan dengan ekstrakurikuler lain itu, mereka bahkan keliling kelas, mempromosikan dengan cara-cara unik mereka sendiri. Pemilihan umum juga penyerahan proposal program kerja menjadi kegiatan selanjutnya setelahnya.*

Peneliti : Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?

Informan : *Koordinasi PMR disini bisa dibilang terstruktur mas. Dari wakil kepala kesiswaan, ke saya, ke pelatih, lanjut ke pengurus, sampai ke anggota.*

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?

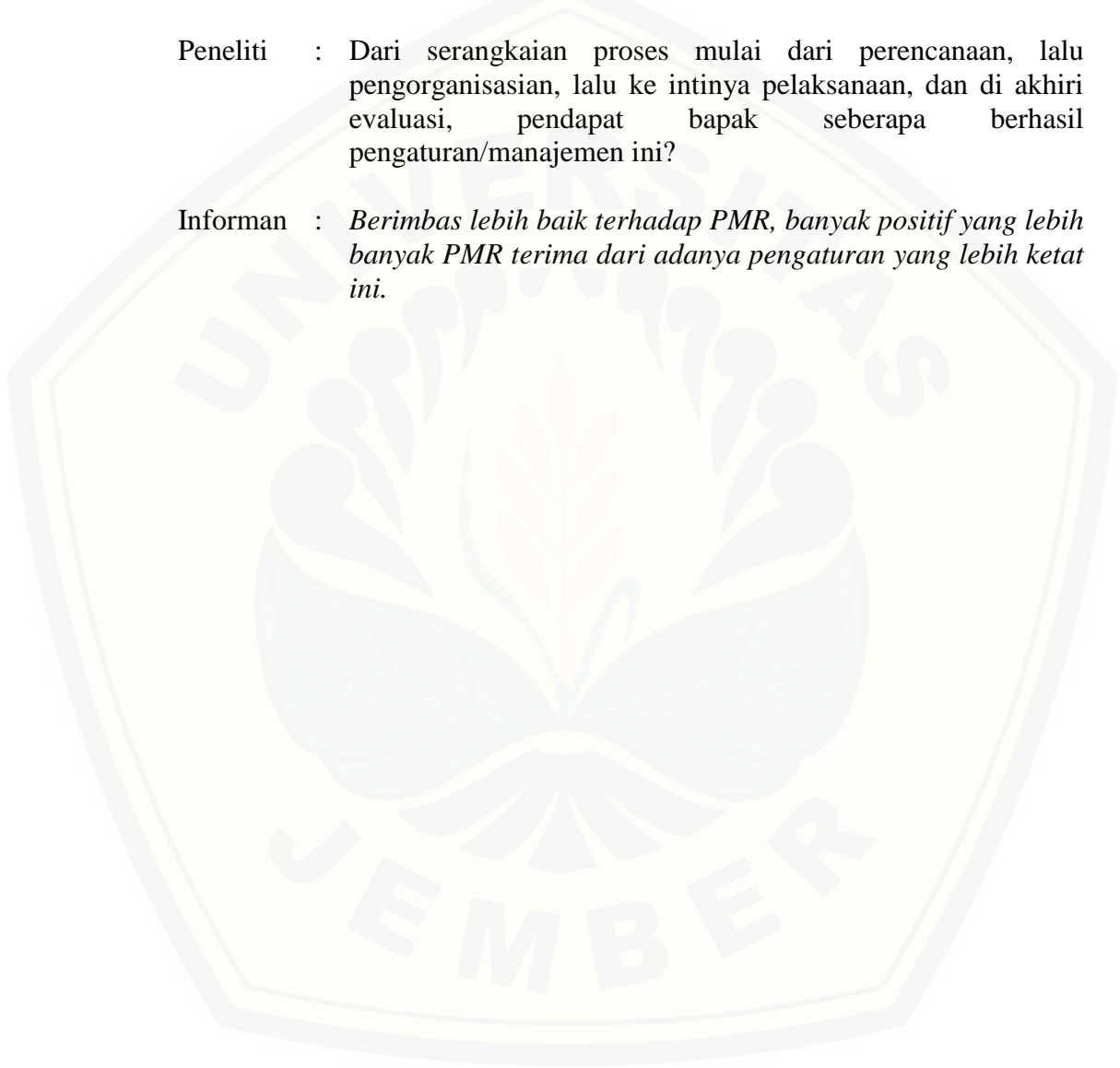
Informan : *PMR disini sering sekali ikut lomba-lomba diluar mas, insidental biasanya namanya. Lumayan banyak juga yang juara, sekolah memilah-milah, sekiranya program yang ingin kami ikuti itu mampu nggak kami karena kan menyangkut dana sekolah juga mas.*

Peneliti : Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?

Informan : *Saya ngasih dirapot anak-anak nilai mas diakhir nanti, nilai standardnya sih B karena pembina-pembina menganggap minat mereka yang sama berada di satu ekstrakurikuler yang sama pula, tidak ada perbedaan diantara mereka, anggapannya penilaian kita ini kualitatif.*

Peneliti : Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

Informan : *Berimbang lebih baik terhadap PMR, banyak positif yang lebih banyak PMR terima dari adanya pengaturan yang lebih ketat ini.*



**Transkrip Wawancara Informan Utama
(Pembina Ekstrakurikuler Paskibra)**

a. Identitas

Nama : Sariyadi, S.Pd
Umur : 45 tahun
Pendidikan : S1 Pendidikan Sejarah

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai teknis pelaksanaan pengaturan/manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) terhadap ekstrakurikuler yang bapak bina dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Teknis pelaksanaan manajemen terhadap Paskibra berimbang positif, pengaturan ini berimbang Paskibra lebih diperhatikan. Kita diatur, yang berimbang membangun kita.*

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan yang terjadi dilapangan?

Informan : *Perencanaan Paskibra, biasanya diawali rapat bersama bareng-bareng lainnya. Kemudian, perekrutan anggota saat promosi yang mana pengurus Paskibra bahkan setelah promosi mereka lanjut bergerilya keliling kelas mencari calon anggota mereka sebanyak-banyaknya. Kemudian, pemilihan ketua baru dan jajarannya lainnya. Kemudian, pengajuan proposal seluruh kegiatan untuk satu tahun kedepan.*

Peneliti : Bagaimana teknis pengorganisasian yang terjadi dilapangan?

Informan : *Pengorganisasian Paskibra, sering-sering komunikasi saja diantara kita. Komunikasi Wakil Kepala Kesiswaan dengan saya biasanya yang dibahas masalah-masalah urgent saja, seperti penentuan jadwal latihan rutin, kan ditentukan Wakil Kepala Kesiswaan biar adil. Komunikasi anak-anak ya tentang teknis-teknis itu.*

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan yang terjadi dilapangan?

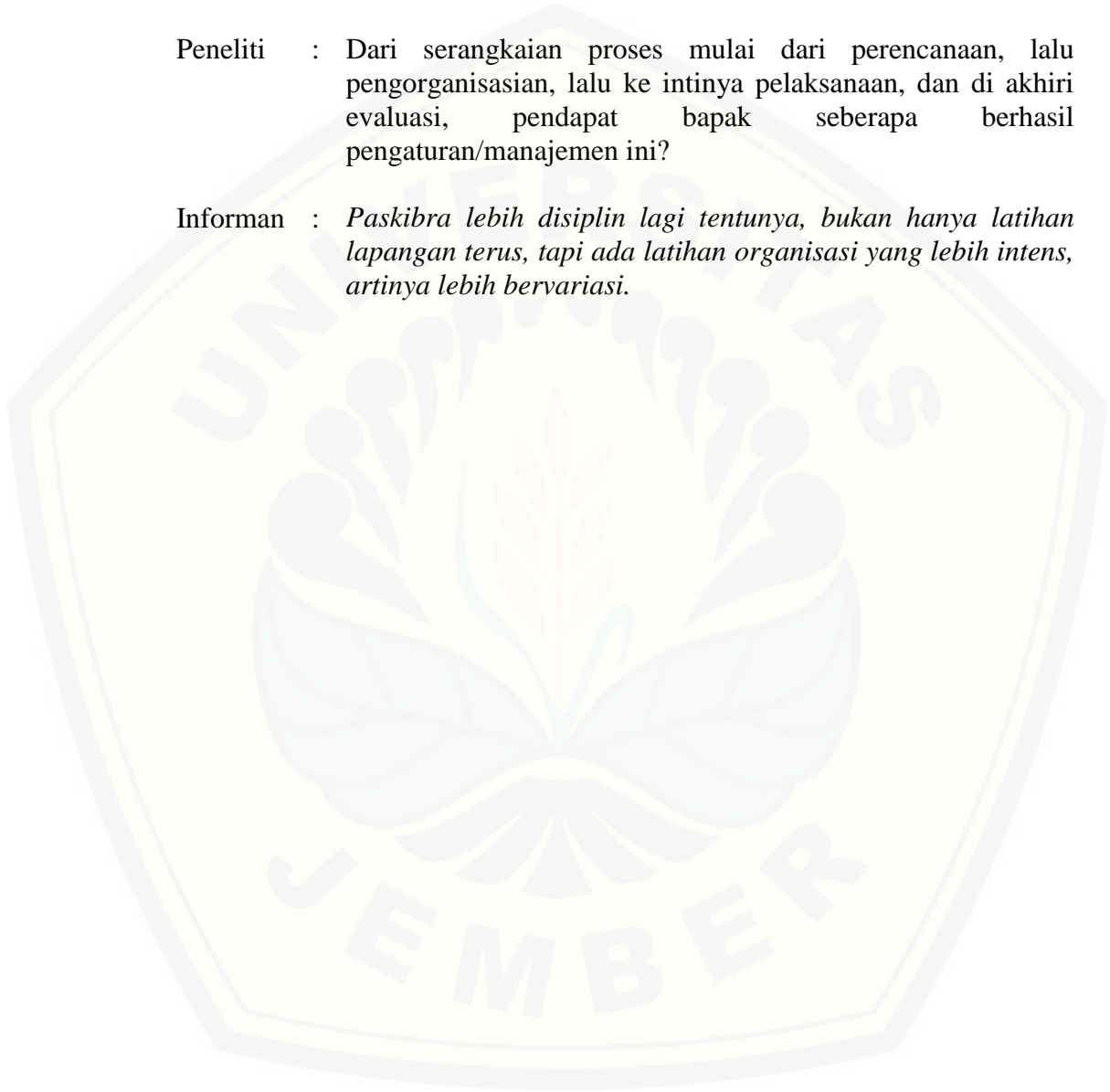
Informan : *Paskibra lebih dominan kegiatan-kegiatan rutin lapangan yang dalam pelaksanaannya Paskibra ikut berperan aktif, seperti upacara bendera setiap hari senin itu Paskibra sebagai petugas upacara.*

Peneliti : Bagaimana teknis evaluasi yang terjadi dilapangan?

Informan : *Ekstrakurikuler Paskibra, evaluasi ya setiap akhir kepengurusan mas. Kita ada rapat setahun sekali, namanya rapat anggota tahunan, yang dibahas mengenai pertanggungjawaban pengurus selama satu periode.*

Peneliti : Dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, lalu pengorganisasian, lalu ke intinya pelaksanaan, dan di akhiri evaluasi, pendapat bapak seberapa berhasil pengaturan/manajemen ini?

Informan : *Paskibra lebih disiplin lagi tentunya, bukan hanya latihan lapangan terus, tapi ada latihan organisasi yang lebih intens, artinya lebih bervariasi.*



**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja)**

a. Identitas

Nama : Aldino
Umur : 17 tahun
Kelas : XI IPA 3

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *KIR selama kepengurusan tahun ini kegiatan-kegiatannya semakin berkembang mas, bahkan tahun ini KIR bisa menghasilkan karya majalah sekolah.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kegiatan-kegiatan mulai awal berjalan semua mas, seperti DIKLAT, program-program kerja yang bisa langsung dilaksanakan yang sebelumnya sudah direncanakan di pengajuan proposal ke sekolah, juga latihan rutin yang agendanya lebih banyak diskusi dengan dimulai berdoa dulu.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Sarana prasarana KIR tersedia mas, cuma seperti ruang sekretariat, agak kotor, kita juga sih yang salah ditunda-tunda terus mau bersihkan.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Dana KIR, sumber utamanya kas mas, nanti kita ada program kerja atau ingin ikut lomba-lomba apa nanti mengajukan proposal minta dana ke sekolah.*

Peneliti : Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kendala KIR sih lebih ke perlengkapan karena anggota KIR lebih banyak tidak mempunyai alat-alat yang berhubungan erat dengan KIR, seperti laptop dan kamera sehingga cukup kesusahan ketika menjelaskan materi tapi tidak langsung praktik.*

Peneliti : Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Solusi kami pengurus tentu memaksimalkan perlengkapan yang ada .*



**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Tapak Suci)**

a. Identitas

Nama : Mohammad Hafid
Umur : 17 tahun
Kelas : XI IPA 4

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Tapak Suci semakin berkembang kini, banyak lomba-lomba yang diikuti, bahkan sampai juara mas.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kegiatannya macam-macam mas, DIKLAT sebagai realisasi program kerja pertama. DIKLAT dilaksanakan bersama-sama dengan ekstrakurikuler lain, kalau dulu dilaksanakan sendiri-sendiri. Kegiatan lainnya beberapa program kerja yang dituangkan dalam seleksi proposal yang disetujui atau tidak, jadi setelah DIKLAT Tapak Suci bisa langsung jalankan program kerjanya.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Sarana prasarana Tapak Suci tersedia mas, seperti peralatan silat, dll, cuma seperti ruang sasana untuk latihan, kita masih pakai diluar sekolah mas karena disekolah belum ada.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

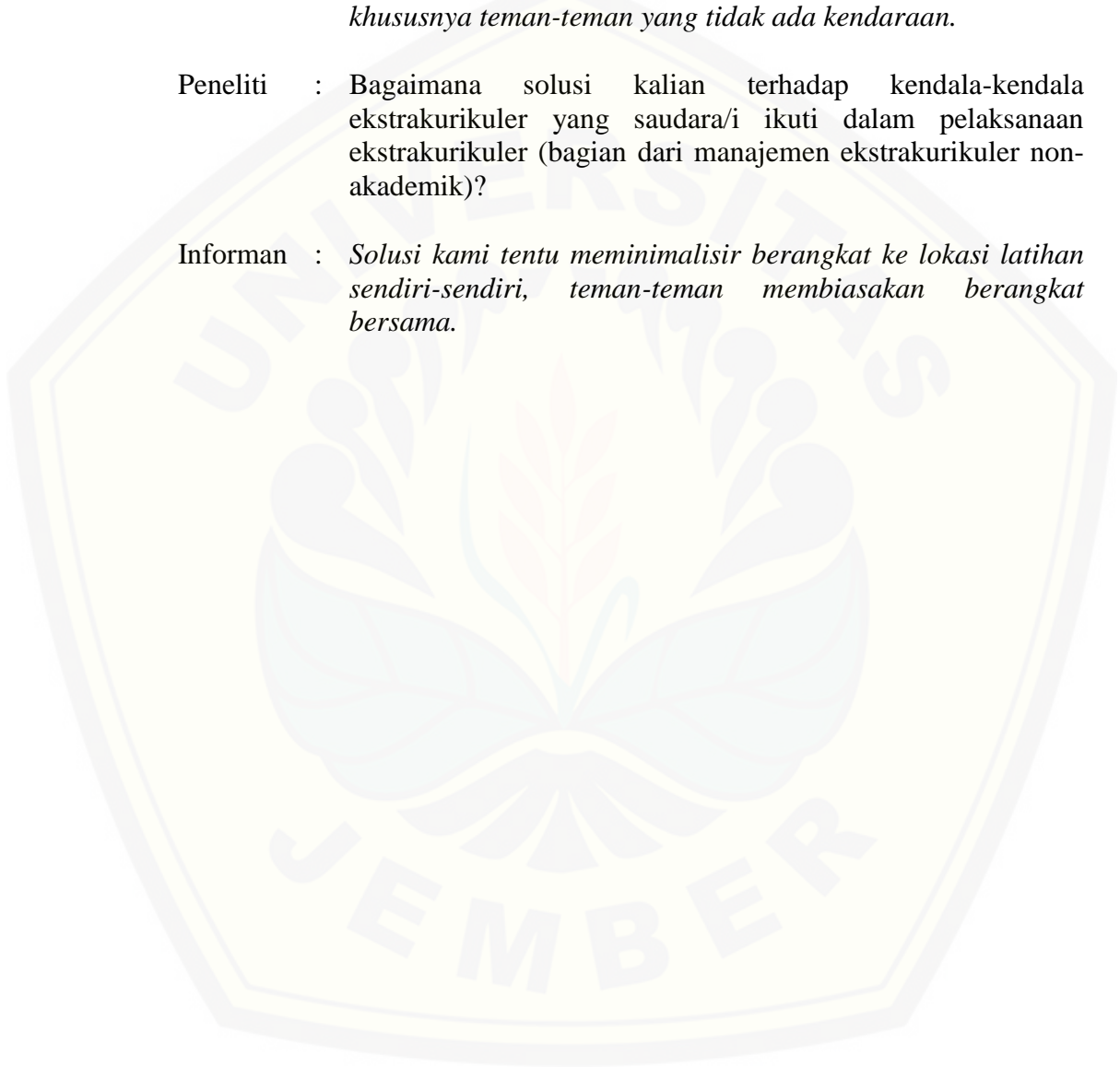
Informan : *Dana Tapak Suci, sumber utamanya kas mas, kita ingin ikut lomba ya nanti minta dana ke sekolah.*

Peneliti : Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kendala Tapak Suci sih masalah latihan di sasana luar sekolah itu tadi, jarak yang cukup jauh dari lokasi sekolah, teman-teman yang ingin menuju kesana tentu berjuang lebih, khususnya teman-teman yang tidak ada kendaraan.*

Peneliti : Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Solusi kami tentu meminimalisir berangkat ke lokasi latihan sendiri-sendiri, teman-teman membiasakan berangkat bersama.*



**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Musik)**

a. Identitas

Nama : Isman Ma'ruf Musthofa

Umur : 17 tahun

Kelas : XI Bahasa

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Musik kan ekstrakurikuler baru mas, berkembangnya lumayan cepat, sudah banyak job ngisi di beberapa acara.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kegiatan Musik bukan nerima job saja mas, ada DIKLAT yang disamaratakan mas, dalam hal: tempat, konsep, hanya saja nanti diberi waktu khusus untuk masing-masing ekstrakurikuler mau DIKLAT bagaimana terserah konsep kita masing-masing, diakhiri pelantikan. Selain itu kita juga ngadain acara-acara mas, kita buat proposal program kerja.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Berhubung Musik ini ekstrakurikuler baru, sarana prasarana Musik tersedia mas, tapi masih beberapa saja.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Dana Musik lebih dominan pemasukan dari job sih mas, lumayan buat nambah-nambah kas.*

Peneliti : Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari

manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kendala Musik sih masalah jadwal program kerja yang bentrok dengan jadwal sekolah mas, pernah kejadian program kerja kami bertepatan dengan kegiatan sekolah, kebetulan itu kegiatan perkumpulan wali murid membahas tentang Ujian Nasional, mau tidak mau kita harus mendahulukan kepentingan sekolah tersebut mas, selesai kegiatan sekolah tersebut baru kegiatan kami.*

Peneliti : *Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?*

Informan : *Solusi kami tentu memperhitungkan sekali masalah waktu, harapannya meminimalisir kendala-kendala yang demikian adanya.*

**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Teater)**

a. Identitas

Nama : Rubetta Calluella

Umur : 17 tahun

Kelas : XI IPS 4

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Teater sering ikut acara-acara di luar sekolah mas, setiap tahun acara-acara di luarnya bertambah.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Selain acara-acara di luar sekolah, Teater juga latihan di dalam sekolah, Teater latihan setiap minggu, biasanya mulai jam 3 sore, diawali kumpul dulu untuk berdoa bersama sebelum memulai latihan, dilanjut latihan sudah, selesai latihan dututup dengan berdoa lagi.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Barang-barang Teater lumayan lengkap, sekretariat juga ada untuk menyimpan barang-barang Teater itu mas.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Masalah dana Teater dominan pemasukan dari kas mas, sedikit-sedikit nanti ada tambahan pemasukan dari acara-acara di luar sekolah.*

Peneliti : Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari

manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kendala Teater rata-rata lebih ke jadwal acara bentrok sih karena acara-acara Teater durasi waktunya cukup panjang, bahkan bisa sehari-hari untuk satu acara saja.*

Peneliti : Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Solusi kami sih siap-siap saja mas, mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak diharapkan bagi program kerja kami, entah perubahan waktu pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kegiatan tidak terduga sekolah, seperti ekstrakurikuler lainnya.*



**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Futsal)**

a. Identitas

Nama : Alfian Riyadus Sholihin

Umur : 17 tahun

Kelas : XI IPS 2

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Futsal sering ikut lomba-lomba di luar sekolah dan syukur banyak menang mas.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Selain lomba-lomba, Futsal juga DIKLAT gabungan mas, DIKLAT gabungan ini tujuannya untuk menyingkat waktu, mensejajarkan visi dan misi antara sekolah dengan Futsal, memudahkan pengawasan sekolah, dan tentunya menghemat biaya juga. Selain itu program kerja juga, bukan hanya program kerja yang sebelumnya telah kita susun yang menjadi agenda Futsal, program kerja insidental di Futsal pasti ada aja. Insidental itu bisa dipahami program kerja yang kami lakukan hanya sewaktu-waktu atau tidak terjadwal mas.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Berhubung perlengkapan Futsal sedikit, bola ada, gawang ada, lapangan juga ada, jadi bisa saya bilang lengkap.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Masalah dana Futsal, kita kalau ikut lomba minta dana ke*

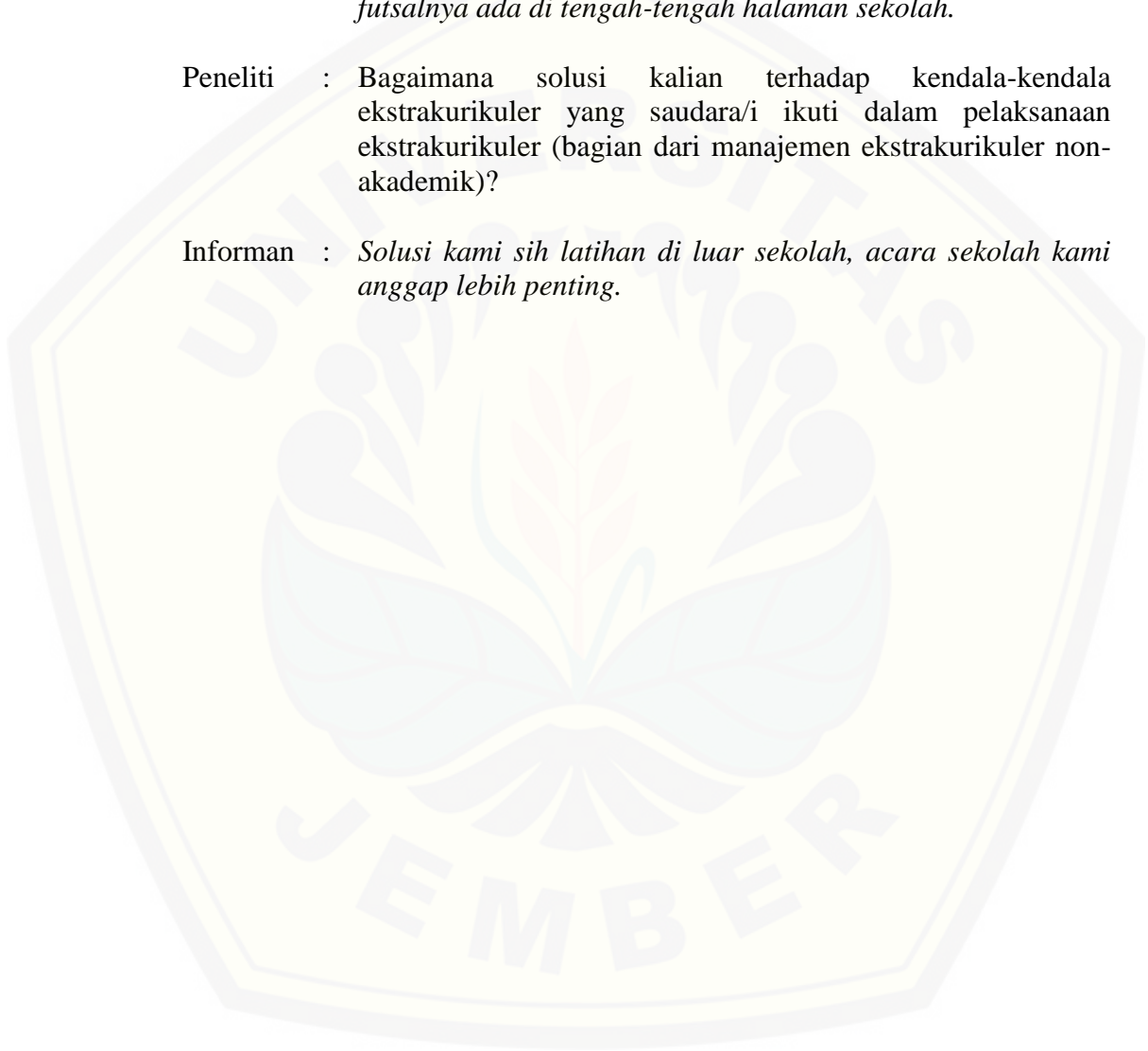
sekolah mas, kita juga sering menang.

Peneliti : Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kendala Futsal rata-rata lebih ke lapangan tiba-tiba dipakai sekolah untuk acara sekolah sih karena kebetulan lapangan futsalnya ada di tengah-tengah halaman sekolah.*

Peneliti : Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Solusi kami sih latihan di luar sekolah, acara sekolah kami anggap lebih penting.*



**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola)**

a. Identitas

Nama : Alfin Amalus Sholihin
Umur : 17 tahun
Kelas : XI IPS 2

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Sepak Bola sering ikut lomba-lomba di luar sekolah, juga lomba-lomba atletik biasanya mas.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Selain main bola, kegiatan kita tentu sama seperti ekstrakurikuler lainnya mas, DIKLAT gabungan juga, manfaatnya lebih banyak juga kalau DIKLAT model ini, dibandingkan sendiri-sendiri. Pengawasan sekolah ya mudah, visi dan misi Sepak Bola sejalan dengan sekolah, pastinya hemat waktu, hemat uang juga. Lomba-lomba yang kami ikuti cukup banyak, bahkan ekstrakurikuler disini bukan hanya ekstrakurikuler kami yang sering sekali ikut lomba-lomba keluar sekolah mas tapi sebagian besar ekstrakurikuler lainnya juga, entah tingkat kota, karesidenan, provinsi, disini kita nyebutnya program kerja insidental.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Berhubung perlengkapan Sepak Bola sedikit juga, bola ada, gawang ada ya cukup lengkap.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

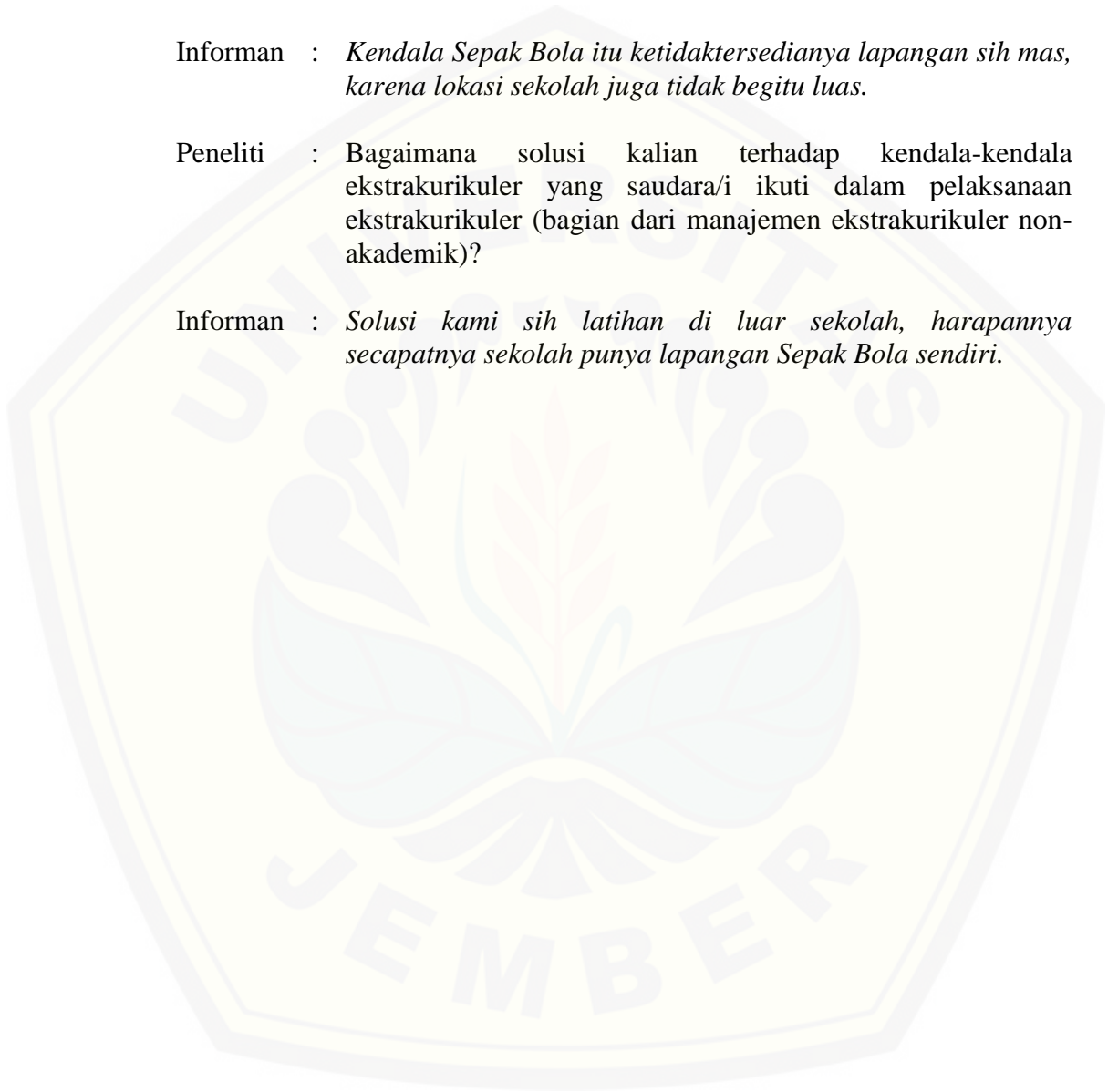
Informan : *Masalah dana Sepak Bola, kita kalau ikut lomba minta dana ke sekolah mas, kita juga sering menang seperti Futsal.*

Peneliti : *Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?*

Informan : *Kendala Sepak Bola itu ketidakterseidannya lapangan sih mas, karena lokasi sekolah juga tidak begitu luas.*

Peneliti : *Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?*

Informan : *Solusi kami sih latihan di luar sekolah, harapannya secepatnya sekolah punya lapangan Sepak Bola sendiri.*



**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja)**

a. Identitas

Nama : Chovivah Rahmatul Rizky

Umur : 17 tahun

Kelas : XI IPA 3

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *PMR kini sudah mulai menampakkan keeksisannya di sekolah, sering ikut lomba-lomba juga dan syukur dapat kategori juara.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Selain lomba-lomba, kegiatan PMR sih latihan rutin, kalau latihan sih lebih dominan dikelas, biasanya bahas materi-materi tentang kePMRan, tapi jangan lupa diawali doa dulu sebelum dimulai, ditutup doa juga.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Perlengkapan PMR lumayan lengkap karena anak PMR juga kan yang ngurus UKS sekolah, jadi barang-barangnya lumayan lengkap.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Masalah dana PMR lebih dominan dari kas sih mas, kalau ikut lomba kita ngajukan proposal ke sekolah, anggapannya minta dana ke sekolah mas.*

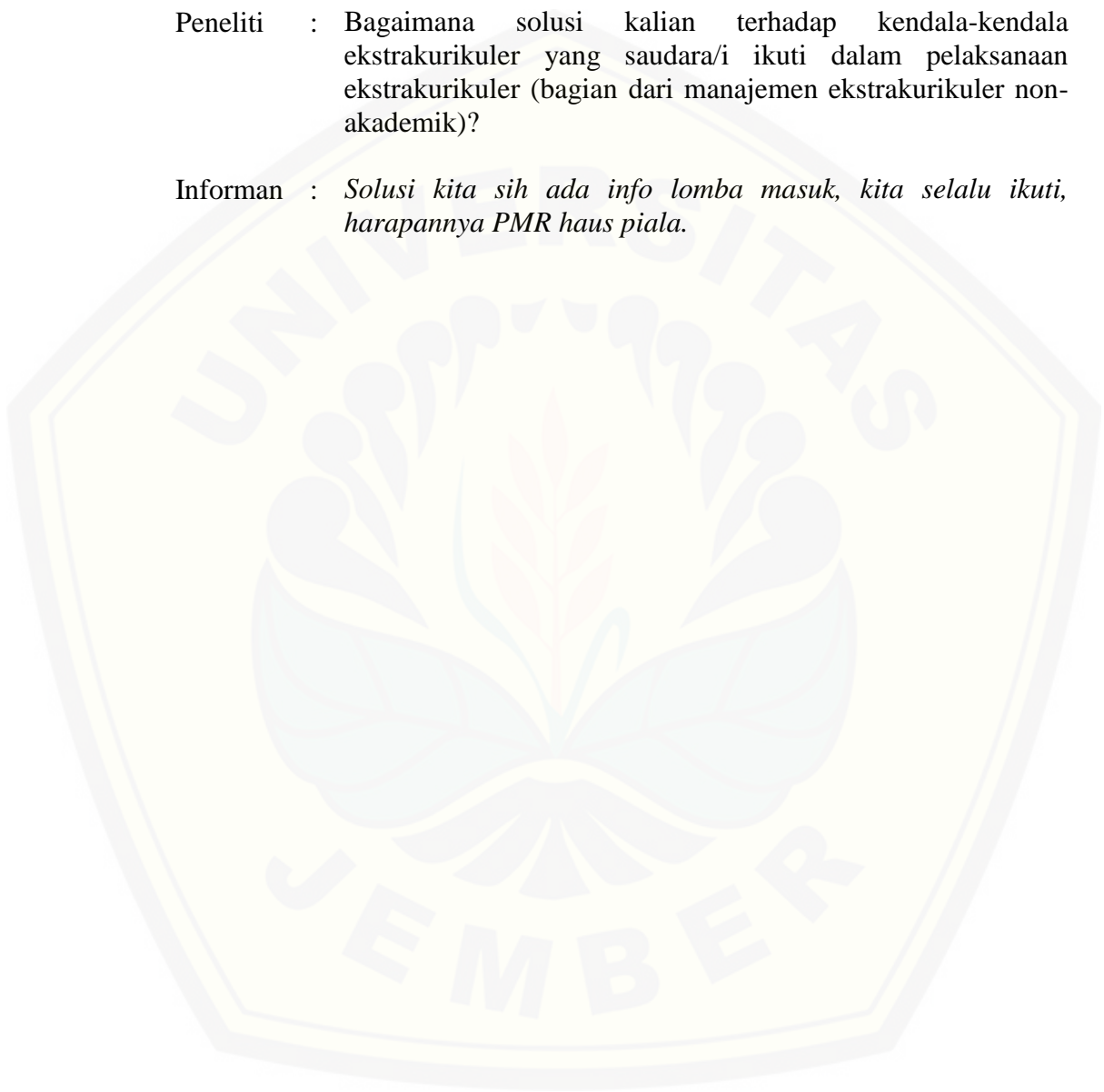
Peneliti : Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i

ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kendala PMR itu lebih ke lomba-lomba tentang PMR yang jarang ada sih mas, efeknya kita jarang-jarang ikut lomba.*

Peneliti : *Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?*

Informan : *Solusi kita sih ada info lomba masuk, kita selalu ikuti, harapannya PMR haus piala.*



**Transkrip Wawancara Informan Pendukung
(Peserta Ekstrakurikuler Paskibra)**

a. Identitas

Nama : Nizar Hamdi
Umur : 17 tahun
Kelas : XI IPA 2

b. Daftar pertanyaan

Peneliti : Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik) di ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam kurun waktu hitungan 1 (satu) tahun pelajaran ini?

Informan : *Keeksisan Paskibra kini malah bertambah, lebih sering ikut latihan gabungan juga.*

Peneliti : Bagaimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kegiatan rutin temen-temen Paskibra itu latihan dilapangan mas. Diawali doa sebelum memulai dengan posisi siap, dilanjut latihan baris-berbaris. Kegiatan lainnya seperti latihan gabungan.*

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Perlengkapan Paskibra hemat mas, bendera, juga perlengkapan upacara.*

Peneliti : Bagaimana sumber dana ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti guna menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Dana Paskibra lebih dominan dari kas mas,*

Peneliti : Bagaimana kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Kendala Paskibra itu lebih ke lomba-lomba tentang baris-*

berbaris yang jarang ada sih mas, efeknya kita jarang-jarang ikut lomba.

Peneliti : Bagaimana solusi kalian terhadap kendala-kendala ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler (bagian dari manajemen ekstrakurikuler non-akademik)?

Informan : *Solusi kita sih ada info lomba baris-berbaris, kita selalu ikuti, harapannya Paskibra haus piala juga.*



Lampiran 5.

Foto Penelitian



Gambar 1. Wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Kesiswaan



Gambar 2. Pencarian dokumen lebih intens bersama Wakil Kepala Kesiswaan



Gambar 3. Wawancara peneliti dengan salah satu Pembina Ekstrakurikuler



Gambar 4. Wawancara peneliti dengan kepengurusan Kelompok Ilmiah Remaja



Gambar 5. Wawancara peneliti dengan kepengurusan Tapak Suci



Gambar 6. Wawancara peneliti dengan kepengurusan Musik



Gambar 7. Wawancara peneliti dengan kepengurusan Teater



Gambar 8. Wawancara peneliti dengan kepengurusan Futsal & Sepak Bola



Gambar 9. Wawancara peneliti dengan kepengurusan Palang Merah Remaja



Gambar 10. Wawancara peneliti dengan kepengurusan Paskibra



Gambar 11. Kegiatan DIKLAT ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja



Gambar 12. Kegiatan DIKLAT ekstrakurikuler Tapak Suci



Gambar 13. Kegiatan DIKLAT ekstrakurikuler Musik



Gambar 14. Kegiatan DIKLAT ekstrakurikuler Teater



Gambar 15. Kegiatan DIKLAT ekstrakurikuler Futsal & Sepak Bola



Gambar 16. Kegiatan DIKLAT ekstrakurikuler Palang Merah Remaja



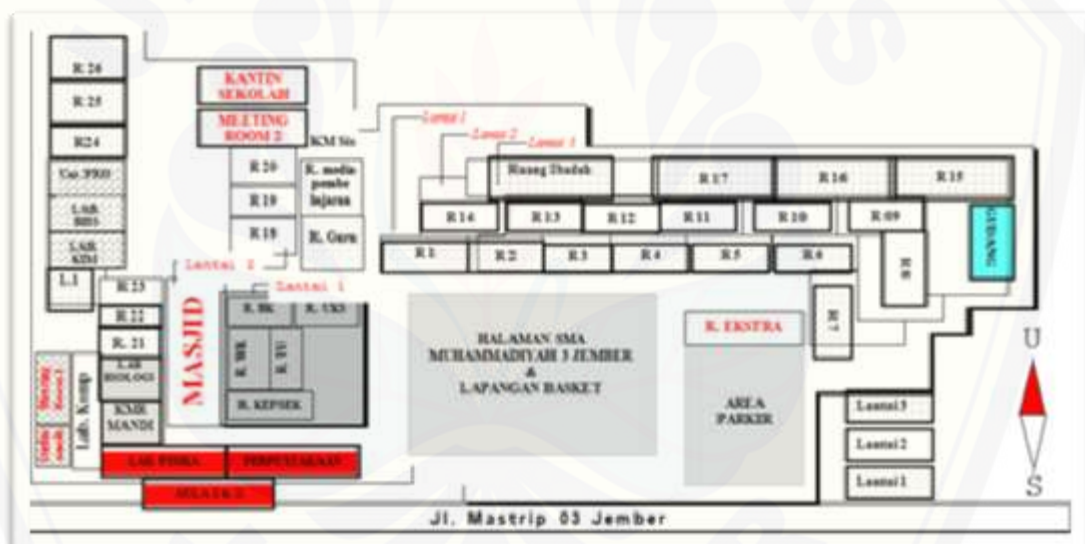
Gambar 17. Kegiatan DIKLAT ekstrakurikuler Paskibra



Gambar 18. Kegiatan DIKLAT gabungan ekstrakurikuler 2016/2017



Gambar 19. Sekretariat beberapa ekstrakurikuler



Gambar 20. Denah SMA Muhammadiyah 3 Jember

Lampiran 6.

Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor Lampiran Perihal	2306 /UN25.1.5/LT/2017 :- : Permohonan Izin Penelitian	30 MAR 2017
Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Ruliyanto Ratno Saputro	
NIM	: 130210301053	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul: "Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember".		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.		
		 a.n.Dekan Pembantu Dekan I, Dr. Suciatman, M.Pd NIP 19640123 199512 1 001


Lampiran 7.

Surat Keterangan Selesai Penelitian

	MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER NPSN: 20523799 TERAKREDITASI A Jl.Mastrip No.3 ☎0331-335127 📠 (0331) 325 316 Jember Kp. 68126 Web : www.smamuh3jbr.sch.id		
	SURAT KETERANGAN Nomor: 249 / SKT / III.4.A / AU / F / 2017		
	Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 3 Jember,		
	Nama : H.Heny Siswondo, S.Pd., M.Pd. NUPTK : 7937735636200022 Jabatan : Kepala Sekolah Unit kerja : SMA Muhammadiyah 3 Jember Alamat : Jl. Mastrip No. 3 Telp (0331) 335 127 Jember		
Menerangkan bahwa nama di bawah ini :			
Nama : Rullyanto Ratno Saputro NIM : 130210301053 Fak/Universitas : FKIP, Ekonomi / Universitas Jember Judul Penelitian : " <i>Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember</i> "			
Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 30 Maret s.d 14 Juni 2017 di SMA Muhammadiyah 3 Jember.			
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.			
Jember, 14 Juni 2017 Kepala Sekolah,			
			
 H. Heny Siswondo, S.Pd., M.Pd NUPTK : 793773563200022			

Lampiran 8.

Lembar Konsultasi Pembimbing I










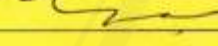



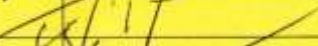



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember 68121

Nama : Ruliyanto Ratno Saputro
 NIM/Angkatan : 130210301053
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sukidin, M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI


No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Rabu, 19-10-16	Judul	
2.	Selasa, 7-3-17	Bab 1.	
3.	Selasa, 21-3-17	Bab 1, 2	
4.	Jum'at, 29-3-17	Bab 1, 2	
5.	Selasa, 18-4-17	Bab 1, 2, 3	
6.	Rabu, 26-4-17	Acc	
7.			
8.			
9.			
10.	Senin, 4-9-17	Bab 4.5	
11.	Kamis, 14-9-17	Bab 4.5	
12.	Jum'at, 15-9-17	Bab 4.5	
13.			
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9.

Lembar Konsultasi Pembimbing II



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
 68121

Nama : Ruliyanto Ratno Saputro
 NIM/Angkatan : 130210301053
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember
 Dosen Pembimbing II : Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin, 17-10-16	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	Jum'at, 10-3-17	Bab 1.	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
3.	Rabu, 22-3-17	Bab 1,2	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 27-4-17	Bab 1,2,3	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
5.	Jum'at, 5-5-17	Acc Seminar.	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
6.	Selasa, 1-8-17	Bab 4	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
7.	Senin, 7-8-17	Bab 4	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
8.	Selasa, 15-8-17	Bab 4.5	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
9.	Jum'at, 18-8-17	Bab 4.5	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
10.	Senin, 21-8-17	Bab 4.5	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
11.	Jum'at, 25-8-17	Bab 4.5	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
12.	Selasa, 29-8-17	Bab 4.5	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
13.	Senin, 4-9-17	Acc 80mg.	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10.

Riwayat Hidup Peneliti

i. Identitas

1. Nama : Ruliyanto Ratno Saputro
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 08-12-1994
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Ramelan
5. Nama Ibu : Sumiyati
6. Alamat : Jalan Letjen Suprpto Gg. Bocah 72
Lingk. Sumberdandang, RT. 003 RW.
014, Kel. Kebonsari, Kec. Sumpersari,
Kab. Jember

ii. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	SDN Kebonsari 1	Jember	2007
2.	SMP Muhammadiyah 1	Jember	2010
3.	SMA Muhammadiyah 3	Jember	2013

iii. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Umum SUN Teater SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun 2011-2012
2. Ketua Umum HMP Pendidikan Ekonomi LIBRA FKIP Universitas Jember Tahun 2015